

PROFIL

RUMAH SAKIT-JIWA

DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PROV. KEPULAUAN BANGKA - BELITUNG
JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 345 SUNGAILIAT 33215
TLP: (0717) 92068 FAX: (0717) 92528



2020



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan karunia dan rahmat-nya, maka profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimana merupakan suatu alat yang memberikan gambaran kinerja pelayanan kesehatan prima yang telah dicapai dalam bentuk data dan informasi pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada masyarakat sesuai standar Kementerian Kesehatan RI

Dalam penyusunan profil yang sangat sederhana ini mencakup gambaran dari hasil kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi : situasi pelayanan kesehatan, situasi sumber daya kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, data umum dan pencapaian kegiatan-kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam bentuk penyajian data dan informasi serta kinerja pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, terutama masyarakat Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari bahwa isi dari Profil ini masih jauh dari kesempurnaan, baik penyusunan kata maupun data-data yang disajikan. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan-masukan dan kritik dari

semua pihak untuk membantu mencapai kesempurnaan Profil yang akan datang dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil ini kami ucapkan terima kasih

Terima kasih kepada semua pihak dan unit – unit pelayanan di seluruh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah membantu dalam penyusunan profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 ini, semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan.

Sungailiat, Februari 2020
DIREKTUR UTAMA
Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,



dr. H. ANDRI NURTITO, MARS
NIP. 19670909 200112 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. LUAS WILAYAH PROV.KEP.BABEL.....	6
B. KONDISI PENDUDUK.....	7
C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL	8
D. VISI, MISI,TUJUAN,SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	11
E. MOTTO.....	14
F. BUDAYA KERJA	15
G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	15
BAB III STRUKTUR DAN URAIAN TUGAS	
A. DASAR HUKUM ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	18
B. STRUKTUR ORGANISASI RSJD.....	19
C. URAIAN TUGAS (<i>JobDescription</i>).....	20
D. SDM RSJD PROV.KEP.BABEL.....	44

BAB IV JENIS PELAYANAN RUMAH SAKIT

- A. PELAYANAN INTRAMULAR49
- B. PELAYANAN EXTRAMULAR51

BAB V SARANA DAN FASILITAS RUMAH SAKIT

- A. TANAH53
- B. JALAN53
- C. BANGUNAN53
- D. RUMAH DINAS54

BAB VI TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN

STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN

- A. TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT54
- B. JAJARAN STRUKTURAL RUMAH SAKIT55
- C. FOTO-FOTO DOKUMENTASI KEGIATANPELAYANAN
RUMAH SAKIT68

BAB VII CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN

TAHUN2017

- A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN.....69
- B. PELAYANAN RAWAT INAP.....81

BAB VIII REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN

- A. REALISASI ANGGARAN BELANJA100
- B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT.....100

BAB IX PENUTUP.....101

DAFTAR TABEL

Halaman

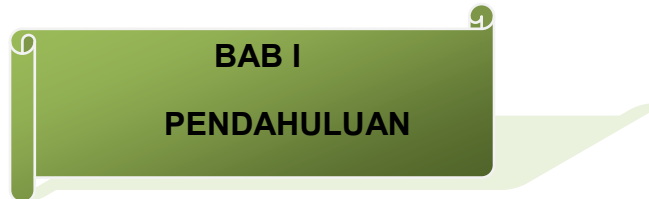
Tabel 7.1	Perbandingan capaian kegiatan Tahun 2019 dan tahun 2020 berdasarkan pemberian pelayanan medis kuratif dan rehabilitatif ...	69
Tabel 7.2	Perbandingan capaian kegiatan Tahun 2019 dan tahun 2020 berdasarkan pemberian pelayanan medis promotif , preventif dan pelayanan penunjang.....	70
Tabel 7.3	10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Jalan Tahun 2020.....	71
Tabel 7.4	Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2020.....	72
Tabel 7.5	Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	73
Tabel 7.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020.....	74
Tabel 7.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	75
Tabel 7.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020.....	76
Tabel 7.9	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2020.....	77
Tabel 7.10	Jumlah tindakan poli gigi dan mulut tahun 2017	78
Tabel 7.11	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2020.....	79
Tabel 7.12	Daftar 10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Tahun 2020.....	81
Tabel 7.13	Jumlah Pasien Rawat inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	82
Tabel 7.14	Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2020.....	83

Tabel 7.15	Jumlah Penderita Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	84
Tabel 7.16	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	85
Tabel 7.17	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020.....	86
Tabel 7.18	Jumlah Penderita Masuk Berdasarkan Daerah Domisili Tahun 2020.....	87
Tabel 7.19	Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2020.....	88
Tabel 7.20	Capaian Indikator Kegiatan Pelayanan 5 (lima) Tahun Terakhir	91
Tabel 7.21	Bed Occupancy Rate (BOR) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	92
Tabel 7.22	Avarange Length Of Stay (AVLOS) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	94
Tabel 7.23	Bed Turn Over (BTO) RSJD PPProv.Kep Babel Tahun 2018, 2019 dan 2020	85
Tabel 7.24	Turn Over Internal (TOI) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2018, 2019 dan 2020.....	96
Tabel 7.25	Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2020.....	98
Tabel 7.26	Layanan Rehabilitasi Terapi Gerak Tahun 2020	99

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	7.1	Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2020.....	72
Gambar	7.2	Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	73
Gambar	7.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020.....	74
Gambar	7.4	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	76
Gambar	7.5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020.....	77
Gambar	7.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2020.....	78
Gambar	7.7	Jumlah Kunjungan rawat narkoba berdasarkan jenis kelamin Tahun 2020.....	79
Gambar	7.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2020.....	80
Gambar	7.9	Perbandingan Persentase Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2019 dan 2020	81
Gambar	7.10	Persentase Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	82
Gambar	7.11	Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2020.....	83
Gambar	7.12	Jumlah Penderita keluar berdasarkan jenis kelamin Tahun 2020.....	84
Gambar	7.13	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	85

Gambar	7.14	Jumlah Penderita Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020.....	86
Gambar	7.15	Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan Domisili	87
Gambar	7.16	Jumlah Hari Perawatan dan Hari Di Rawat Tahun 2020.....	89
Gambar	7.17	Bed Occupancy Rate (BOR) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2020	92
Gambar	7.18	Avarage length of stay (Avlos) rsjd prov.kep.babel Tahun 2020	94
Gambar	7.19	BTO rsjd prov.kep.babel Tahun 2020 RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2020.....	95
Gambar	7.20	Turn Over Internal (TOI) rsjd prov.kep.babel Tahun 2020	96
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2020.....	98
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Terapi Gerak.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan Jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan seutuhnya. Sehat adalah keadaan yang selalu diinginkan manusia seutuhnya. Kesehatan Jiwa sangat mempengaruhi produktivitas seseorang, sehingga berdampak besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan.

Kesehatan yang diinginkan oleh semua manusia adalah sehat secara jasmani dan sehat secara rohani. Dalam mencapai hidup yang sehat secara jasmani dan secara rohani perlu menerapkan pola hidup yang sehat serta memerlukan pelayanan dalam bidang kesehatan. Maka salah satu yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana pelayanan kesehatan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan yang mendukung dalam pemberian pelayanan kesehatan adalah klinik, puskesmas dan rumah sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Untuk menunjang pelayanan yang diberikan keberadaannya bagi masyarakat dibutuhkan beberapa fasilitas dan peralatan medis yang lengkap dan memadai. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Penyediaan

fasilitas dalam pelayanan kesehatan di masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut kesehatan hidup masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut meliputi unsur pelayanan dan juga unsur sarana. Unsur pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang ada dalam rumah sakit tersebut dan unsur sarana meliputi perlengkapan dan peralatan-peralatan yang digunakan di rumah sakit tersebut. Sistem pelayanan yang baik harus sebanding dengan unsur sarana yang ada didalamnya, Jika pembangunan pelayanan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan dibidang lainnya. Kebijakan dasar pembangunan kesehatan ditujukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran akan pentingnya hidup sehat selain itu pembangunan Kesehatan juga merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat (1) dan UU Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Pembangunan Kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang diukur dengan indeks pembangunan manusia. Dalam Pengukuran indeks pembangunan manusia, Kesehatan adalah salah satu komponen utama selain

pendidikan dan pendapatan. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi dibidang kesehatan jiwa dan ketergantungan obat yang dilaksanakan secara terpadu dan bermutu, sebagai tempat pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan jiwa.

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan pencapaian pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Profil ini memuat gambaran umum secara nyata tentang situasi dan kondisi Pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Profil ini bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan rencana kebutuhan tahun berikutnya, sumber informasi tentang data pelayanan kesehatan jiwa yang akurat dan tepat, serta menjadi bahan informasi lainnya mengenai pelayanan kesehatan jiwa yang mengacu pada indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Dalam Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 ini akan disajikan dalam 9 (sembilan) Bab, yaitu :

Bab I - Pendahuluan. Bab ini menggambarkan tujuan dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menyajikan latar belakang dalam penyusunan profil.

Bab II – Gambaran Umum. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tentang letak geografis, dan menyajikan sejarah singkat, visi, misi, tujuan, sasaran jangka menengah, kebijakan, motto, budaya kerja, tugas pokok dan fungsi serta data umum.

Bab III – Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia. Bab ini berisi uraian tentang peraturan atau dasar hukum dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menggambarkan kondisi sumber daya manusia kesehatan di tahun 2018.

Bab IV – Jenis Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bab ini berisi uraian tentang pelayanan **Intramular dan Extramular.** Pelayanan Intramular meliputi : Pelayanan Psikiatri anak dan remaja, Pelayanan Dewasa, Pelayanan Psikiatri Forensik, Pelayanan Psikogeriatri, Pelayanan Napza, Pelayanan Konseling dan Psikoterapi, Pelayanan Gangguan Mental Organik, Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat, Pelayanan Psikologi Klinis, Pelayanan Psikometri, Pelayanan Keperawatan Jiwa, Pelayanan Spesialis Anak, Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam, Pelayanan Spesialis Syaraf, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Kesehatan Medik Umum, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kesehatan Gigi, Pelayanan Gizi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Ambulans,

Pelayanan Pemulangan Jenazah, Pelayanan Laundry, Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan Rawat Inap MPKP, Pelayanan Rehabilitasi Psikososial, Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik, Pelayanan Napza. sedangkan pelayanan Extramular meliputi Kegiatan Lintas sektoral dan program. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2020.

Bab V – Sarana dan Fasilitas Rumah Sakit. Bab ini menguraikan tentang sarana dan prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan tahun 2020.

Bab VI – Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan Kegiatan Pelayanan Tahun 2019. Bab ini Menguraikan tentang Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020.

Bab VII – Capaian Indikator Kinerja (PPK) Pelayanan Rumah Sakit. Bab ini mengurai tentang daftar 10 penyakit terbesar rawat jalan, rawat inap sebagai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020.

Bab VIII – Realisasi Anggaran Belanja dan Pendapatan. Bab ini Menjelaskan Realisasi Anggaran belanja dan pendapatan rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan bangka belitung tahun 2020.

Bab IX – Penutup. Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

mendukung informasi dan sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka mendukung indikator pelayanan rumah sakit.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. LUAS WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur.

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km². Luas wilayah daratan 16.550,21 Km² atau 20,25% dari luas seluruhnya,

sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.174,33 Km² atau 79,75% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau-pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain-lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Selu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan provinsi kepulauan bangka belitung didukung unit pelayanan kesehatan yaitu puskesmas dengan jumlah 60 unit dan rumah sakit sejumlah 13 unit.

B. KONDISI PENDUDUK

Penduduk adalah dasar yang perlu diperhatikan pencapaian pembangunan di bidang kesehatan, serta sebagai pelaku pembangunann kesehatan sekaligus sebagai pengguna dari hasil-hasil pembangunan kesehatan yang ada, selain itu penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan kesehatan yang bersifat berkelanjutan, sehingga pembangunan sumber daya manusia kesehatan, pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan secara terus menerus.

Jumlah Penduduk Tahun 2020 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1.459.873 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 1.430.865 jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya penduduk yang datang dan tingkat kelahiran yang tinggi serta menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan translokasi dari Rumah Sakit Jiwa Mentok yang didirikan tanggal 28 Agustus 1949, dengan memanfaatkan bangunan penjara (pagar tembok tingginya 4m, dengan luas tanah 0.5 ha) kapasitas 40 tempat tidur. Oleh karena tidak mungkin dikembangkan, maka Direktorat Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan TK.II Bangka yang merangkap Direktur Rumah Perawatan Sakit Jiwa Mentok), Memprakasai translokasi dari mentok ke sungailiat.

Pembangunan Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dimulai dari anggaran pembangunan 1976/1977 secara bertahap dan pada akhir tahun 1979 diresmikan penggunaan gedung baru tersebut oleh Prof.Dr.Kusmanto Setyonegoro selaku Kepala Direktorat Kesehatan Jiwa. Dengan SK Menteri Kesehatan tanggal 10 Desember 1980

Nomor: 2531/YanKes/DKJ/1980 dengan resmi Rumah Sakit Jiwa Mentok (ditutup terhitung tanggal 14 November 1979) dan dikembalikan kepada Departemen Kehakiman. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dengan keluarannya SK Menteri Kesehatan Nomor: 135/Menkes/SK/IV/1979 ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B.

Tahun 2003-2008 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 6 tahun 2003 Rumah sakit Jiwa sungailiat ditetapkan menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tahun 2008 – 2012 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 7 Tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkedudukan sebagai lembaga teknis berbentuk Rumah sakit.

Tahun 2013 – Sekarang : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 1 Tahun 2013 tanggal 13 juni 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 Nomor 1 seri D).

**PIMPINAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2020**

NO	NAMA DIREKTUR	PERIODE TAHUN
1	dr. Lentze	1949-1950
2	dr. W. W. Van Manen	1951-1952
3	dr. J. Ortuba	1952-1953
4	dr. Tan Tjwan Han	1953-1955
5	dr. Liem Tjae Lie	1955-1958
6	dr. R. Hidiono	1958-1960
7	dr. Legowo	1960-1963
8	dr. Setyabudi	1963-1964
9	dr. Ramsei Redhanie	1964-1973
10	dr. Nahrowi Oesman	1973-1980
11	dr. L.L.Kaligis,Sp,KJ	1980-1998
12	dr. Victor Togatotop,Sp,KJ	1998-2002
13	dr. Amri Alamsyah	2002-2003
14	dr. Purnama Dumasari	2003
15	dr. H. Helmi Azhar,Sp,KJ	2003-2005
16	dr. Bella Patrijaya,Sp,KJ	2005-2006
17	dr. Sri Handono,MPPM	2006-2007
18	dr. H. Heru Effendi,Sp,KJ	2007-2019
19	dr. H. Andri Nurtito, MARS	2019- Sekarang

D. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. VISI

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi. Dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna, bermutu dan berkeadilan “.**

Pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu pelayanan kesehatan utama yang dilakukan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai satu-satunya rumah sakit jiwa yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Makna pernyataan visi :

1. Paripurna adalah pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Bermutu adalah derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standart profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit secara wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman.

3. Berkeadilan adalah kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menerima pelayanan kesehatan.

2. MISI

Upaya- upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan kesehatan lainnya.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang sesuai dengan standar pelayanan.

3. TUJUAN

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standart pelayanan

4. SASARAN JANGKA MENENGAH

1. Meningkatkan penggunaan fasilitas kesehatan jiwa dan narkoba oleh masyarakat.
2. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan rumah sakit.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan rumah sakit.
4. Meningkatkan pelayanan rumah sakit.

5. Meningkatkan akreditasi rumah sakit.

5. STRATEGI

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah dengan melaksanakan strategi sebagai berikut :

1. Menjadikan rumah sakit jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
3. Mensosialisasikan Program Indonesia Bebas Pasung bagi orang dengan gangguan kejiwaan.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan.
5. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
6. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit
7. Meningkatkan kompetensi tenaga medis dan non medis.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang telah dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Kebijakan-kebijakan yang dipedomani dalam melaksanakan strategi tersebut adalah :

1. Melakukan pengembangan jenis pelayanan kesehatan
2. Menyediakan kesehatan jiwa mobilitas
3. Menyediakan fasilitas rehab mental social
4. Menyediakan fasilitas rehabilitasi pengguna narkoba
5. Menyediakan obat obatan dan perbekalan kesehatan rumah sakit.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan non medis
8. Menformulasikan obat obatan di rumah sakit
9. Melakukan penyusunan standart pelayanan kesehatan
10. Melakukan persiapan penilaian akreditasi rumah sakit.

E. MOTTO

MOTTO Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “ T I M A H “ dengan arti :

T : TERTIB

I : IMAN

M : MANUSIAWI

A : AMAN

H : HANDAL

F. BUDAYA KERJA

Budaya Kerja yang diterapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “ **D I S I P L I N** “ dengan arti:

D : Datang dan pulang tepat waktu

I : Ilmu, Iman dan Taqwa landasan kerja

S : Sopan dan Senyum dalam bekerja

I : Isi waktu dan tidak menunda pekerjaan

P : Pelayanan terbaik untuk mencapai hasil optimal

L : Lebih baik bekerja dari pada bicara tiada guna

I : Indah, bersih, nyaman dan rapi di lingkungan kerja

N : Niat dalam bekerja

G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

- Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative terhadap kesehatan jiwa, korban narkoba dan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan daerah dan kewenangan yang dilimpahkan Gubernur.
- Melakukan pelayanan bermutu yang terakreditasi sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

b. Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung.

Dalam menyelenggarakan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi mempunyai fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa dan korban narkoba perorangan ataupun masyarakat melalui pelayanan paripurna tingkat sekunder dan tersier.
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan korban narkoba.
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan jiwa dan narkoba dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
- Pelaksanaan administrasi dan keuangan rumah sakit jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa Daerah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kep.Babel
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.345 Sungailiat
Telepon : (0717) 92068
Fax : (0717) 92528
Type Rumah Sakit : Kelas B Khusus
Pemilik : Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung.

BAB III**DASAR HUKUM DAN STRUKTUR SERTA URAIAN TUGAS****A. DASAR HUKUM RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

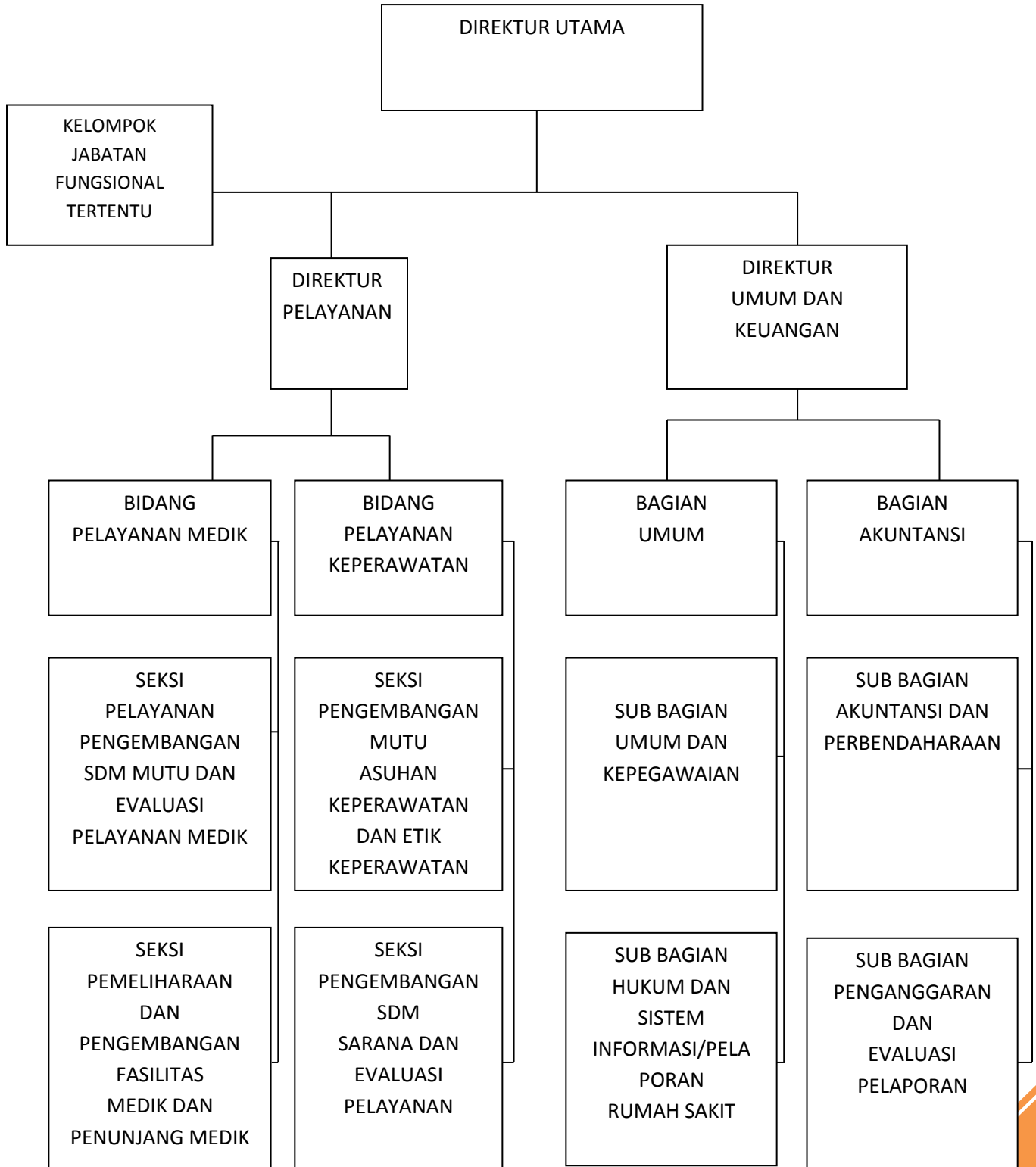
Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh seorang direktur dengan susunan organisasi berdasarkan PERDA nomor 1 tanggal 13 juni tahun 2103 yaitu :

1. Direktur Utama
2. Direktur Pelayanan
3. Direktur Umum dan Keuangan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

**B. STRUKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 21 Febuari 2008 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2013 tanggal 13 Juni 2013 , secara rinci struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai berikut :

Bagan 1.1
Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



C. URAIAN TUGAS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas usaha diatur pembagian tugas masing- masing fungsi pelaksanaan penanggung jawab secara tertulis sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin, mengatur, membina. Menyusun kebijaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit jiwa daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. Adapun fungsi Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- 1) Penetapan kebijaksanaan perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pelayanan dan pengembangan rumah sakit
- 2) Pengawasan tugas tugas seluruh pejabat struktural dan fungsional
- 3) Pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit
- 4) Pelaksanaan pembinaan bimbingan teknis dan profesi
- 5) Penetapan program pengendalian standart mutu pelayanan
- 6) Perumusan bersama visi, misi dan strategi rumah sakit
- 7) Penetapan pengelolaan pendidikan dan penelitian rumah sakit

- 8) Pelaksanaan pembinaan staf
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2. Direktur Pelayanan

Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam hal membina, mengoordinasikan, mengawasi dan melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan medik, Penunjang pelayanan medik dan keperawatan.

a. Adapun fungsi direktur pelayanan adalah :

- 1) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan medik
- 2) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan keperawatan
- 3) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan penunjang medik
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan pelayanan keperawatan
- 5) Pelaksanaan pembinaan staf
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Bidang yang dipimpin oleh direktur pelayanan terdiri dari :

1) Bidang Pelayanan Medik

Bidang pelayanan medik mempunyai tugas merencanakan , membina, menyusun standart pelayanan dan pengoordinasian, pemantauan dan evaluasi seluruh

kegiatan dibidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik serta penerimaan dan pemulangan pasien.

Adapun fungsi dari bidang pelayanan medik adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan sumber daya manusia, biaya, sarana dan prasarana dan kebijakan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian penggunaan fasilitas pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- c. Penyiapan bahan perumusan pengawasan terhadap mutu pelayanan, standar terapi dan standar pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan medik dan pelayanan medik
- d. Pelaksanaan penerapan kebijaksanaan pelayanan medis, pelayanan penunjang medik serta etika profesi tenaga dokter dan tenaga kesehatan lainnya
- e. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan instalasi

- f. Pelaksanaan pembinaan staf
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tugasnya
- h. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bidang pelayanan medik terdiri dari :

a. Seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia, mutu dan evaluasi pelayanan medik

Mempunyai tugas adalah merencanakan pengembangan sumber daya manusia, dokter, psikolog dan tenaga kesehatan lainnya, menyusun standar pelayanan dan terapi, laporan dan evaluasi dan pelayanan. Adapun tugas dari seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia , mutu dan evaluasi pelayanan medik adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan dan tenaga medis, para medis dan non medis, inventaris, peralatan dan bahan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan dilingkungan pelayanan medis.

- b) Menyusun, merencanakan standar kebutuhan sumber daya manusia pada pengembangan mutu pelayanan mutu pelayanan medik
- c) Menyusun, merencanakan standart operasional prosedur standart terapi, standar pelayanan minimal pelayanan medik, persiapan akreditasi rumah sakit bidang pelayanan medik
- d) Menyiapkan dan melaksanakan penerimaan serta pemulangan pasien
- e) Mengawasi dan menilai terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan diseluruh jajaran pelayanan medik ,bekerja sama dengan instalasi terkait
- f) Memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas pelayanan medik
- g) Melakukan urusan ketatausahaan dan kerumah tangganya
- h) Mengawasi dan mengendalikan pengawasan pasien di instalasi
- i) Menyusun rencana pengadaan obat medik dari instalasi rawat inap, rawat darurat, perawatan intensif

- j) Melaksanakan pembinaan staf
- k) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik

Mempunyai tugas merencanakan, menyusun pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik, penunjang pelayanan medik, melakukan koordinasi serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas. Adapun tugas dari seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun standar operasional prosedur (SOP) pemeliharaan fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- b) Menyusun rencana pengembangan, fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- c) Merencanakan dana operasional pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik

- d) Melakukan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan
- e) Melaksanakan koordinasi kegiatan dalam rangka penyusunan laporan dan monitoring pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik
- f) Melaksanakan pembinaan staf
- g) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2) Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang pelayanan keperawatan mempunyai tugas penyusunan program dan kegiatan, pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program, membina dan mengkoordinasi penyusunan standart. Adapun fungsi dari bidang pelayanan keperawatan adalah:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan keperawatan

- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian dan penggunaan fasilitas pelayanan keperawatan
- c. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pelaksanaan pembinaan asuhan keperawatan
- d. Penyiapan bahan perumusan standart pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan keperawatan
- e. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam melayani dan menyalurkan tenaga paramedik, pelaksanaan pengelolaan keperawatan
- f. Penyiapan program orientasi tenaga perawat dan bidan
- g. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan keperawatan
- h. Pelaksanaan kegiatan keperawatan berdasarkan standart keperawatan
- i. Penyiapan bahan laporan hasil kegiatan pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi dalam rangka pemberian pelayanan keperawatan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Adapun pelayanan keperawatan terdiri dari :

a. Seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan

Adapun tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan yaitu merencanakan , menyelenggarakan bimbingan, menyusun dan mengembangkan standar pelayanan mutu asuhan keperawatan dan melaksanakan pembinaan etik keperawatan Uraian tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rancangan pengembangan mutu asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan
- b) Menyiapkan rencana pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan pola dan jenis pelayanan
- c) Menyiapkan program upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan, koordinasi dengan komite keperawatan / komite medik rumah sakit
- d) Melaksanakan pengelolaan kegiatan pembagian tugas dan pemberian petunjuk serta melaksanakan pembinaan keperawatan
- e) Melaksanakan pengolahan penyelesaian masalah dan memelihara lingkungan, mengoreksi serta

melaksanakan pelayanan keperawatan secara menyeluruh

- f) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan dengan unit kerja terkait
- g) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan standar asuhan keperawatan (SAK) dan standar operasional prosedur (SOP) keperawatan
- h) Memberikan bimbingan asuhan dan pelayanan keperawatan kepada perawat
- i) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan
- j) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisa dan evaluasi data etika dan mutu keperawatan
- k) Menyusun rencana dan program kerja serta pelaporan dibidang etika dan mutu keperawatan
- l) Menyiapkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian etika dan mutu keperawatan
- m) Mengoordinasikan penjagaan mutu pelayanan keperawatan melalui kartu kendali mutu dan cara lainnya
- n) Menyiapkan bahan evaluasi kinerja tenaga keperawatan
- o) Melaksanakan pembinaan staf

- p) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Seksi pengembangan sumber daya manusia,sarana dan evaluasi pelayanan

Mempunyai tugas menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia,sarana dan evaluasi pelayanan dengan menilai, memeriksa dan mengawasi keakuratan data laporan. Adapun uraian tugas seksi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan evaluasi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan secara keseluruhan baik jumlah maupun kualifikasi (secara makro) dan logistik keperawatan
- b) Menyusun program pengembangan staf keperawatan sesuai kebutuhan pelayanan di rumah sakit
- c) Menyusun program mutasi tenaga keperawatan baik pelaksana maupun pengelola, koordinasi dengan kepala instansi terkait untuk diajukan ke direktur
- d) Menyusun rencana penempatan tenaga keperawatan sesuai kebutuhan, menyusun rencana kebutuhan peralatan dan kebutuhan lain

- e) Menyusun anggaran biaya untuk kebutuhan pengembangan staf, peralatan dan kebutuhan lain
- f) Menyusun rencana pengembangan system pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan (ASKEP) yang tepat sesuai kondisi rumah sakit
- g) Menyiapkan usulan program pelatihan bagi tenaga yang akan mengoperasikan alat
- h) Menyusun system pencatatan dan pelaporan/inventarisasi peralatan keperawatan
- i) Menyusun prosedur pengaktifan dan perbaikan peralatan keperawatan sesuai kebijakan rumah sakit
- j) Menyusun rencana kerja pada seksi monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- k) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyusunan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- l) Memeriksa dan mengecek keakuratan dan bahan/data sebagai pedoman dalam menyusun laporan
- m) Menyusun rancangan awal perumusan laporan akuntabilitas kinerja pada bidang pelayanan keperawatan
- n) Melaksanakan pembinaan staf

- o) Melakukan monitoring dan evaluasi serta membuat laporan bulanan dan berkala sesuai bidang tugasnya
- p) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

3. Direktur umum dan keuangan

Direktur umum dan keuangan mempunyai tugas membantu Direktur utama dalam hal membina, mengoordinasikan dan mengevaluasi serta melaksanakan pengelolaan keuangan, pelayanan umum dan pengelolaan pelayanan masyarakat.

Adapun fungsi dari direktur umum dan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi
- 2) Pengawasan terhadap tata usaha, administrasi dan rumah tangga
- 3) Pengawasan terhadap pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- 4) Pelaksanaan hubungan masyarakat dan pemasaran
- 5) Pelaksanaan rekam medik serta informasi rumah sakit
- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 7) Pelaksanaan dan pembinaan staf
- 8) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Direktur umum dan keuangan terdiri dari :

1) Bagian umum

Bagian umum mempunyai tugas merencanakan, membina, mengoordinasikan, melaksanakan kegiatan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi rumah sakit, kearsipan, urusan rumah tangga, serta melaksanakan tugas teknis kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, etik dan hukum rumah sakit, humas dan pemasaran informasi/ pelaporan rumah sakit

Adapun fungsi dari bagian umum adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan administrasi umum dilingkungan rumah sakit sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku
- b. Perencanaan dan penyusunan administrasi pegawai dan pengembangan sumber daya manusia kesejahteraan dan pembinaan pegawai
- c. Perencanaan dan penyusunan etik dan hukum rumah sakit
- d. Perencanaan dan penyusunan system informasi/ laporaan rumah sakit dan pemasaran rumah sakit
- e. Pengendalian dan pengaturan administrasi perjalanan dinas

- f. Pengoordinasian dalam pengaturan acara dan tamu pimpinan/protocol
- g. Penghimpun, penyosialisasian peraturan perundang undangan dalam bidang kepegawaian dalam rumah sakit
- h. Pelaksanaan koordinasi pembinaan terhadap anggota Korpri
- i. Pelaksanaan pembinaan staf
- j. Pelaksanaan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian umum terdiri dari :

a. Sub bagian umum dan kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas pengelolaan administrasi rumah sakit dan pengelolaan kepegawaian, ketatalaksanaan dan kelembagaan organisasi

Uraian tugas sub bagian umum dan kepegawaian adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja, rencana kegiatan dan rencana kebutuhan yang berkaitan dengan berfungsinya organisasi dan mantapnya pengelolaan di bagian umum

- b) Meneliti dan meneruskan surat surat keluar/ naskah dinas rumah sakit kepada pimpinan
- c) Melakukan telaah terhadap surat/dokumen/masalah untuk disusun secara professional dalam pemecahan masalah dan disampaikan kepada pimpinan rumah sakit
- d) Menyebarluaskan informasi dan kebijakan direktur/ pimpinan rumah sakit
- e) Mengoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan rumah sakit mulai dari surat masuk, pengagendaan surat, surat keluar dan kearsipan
- f) Menyusun bahan pembinaan dan petunjuk teknis tentang penataan administrasi rumah sakit
- g) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi kepegawaian rumah sakit
- h) Mengoordinasikan pemenuhan kebutuhan administrasi pelaksanaan pendidikan dan latihan bagi pegawai
- i) Menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi
- j) Merencanakan, melakukan urusan rumah tangga meliputi pemeliharaan kendaraan dinas, akomodasi serta memelihara kebersihan kantor/ruangan serta

memelihara dan mengawasi penggunaan barang dan jasa rumah sakit

- k) Mempelajari, menelaah dan mempedomani peraturan perundang undangan dan naskah dinas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
- l) Menyusun rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor, dan pemeliharaan barang barang inventaris rumah sakit
- m) Melakukan pemeriksaan kesehatan calon pegawai negeri sipil dan pegawai negeri sipil, menanda tangani dan mengatur cuti dan izin
- n) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- o) Menyiapkan bahan kenaikan pangkat dan mutasi
- p) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala, usul tugas belajar
- q) Melaksanakan pembinaan staf
- r) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit

Mempunyai tugas merencanakan, membina bidang etik dan hukum rumah sakit, mengoordinasikan pelaksanaan kehumasan dan pemasaran serta informasi/ pelaporan rumah sakit

Uraian tugas sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan program kegiatan etik dan hukum rumah sakit
- b) Merumuskan pengembangan system baru dari manajemen rumah sakit dalam melakukan fungsi dan tugasnya
- c) Merumuskan penyusunan etika rumah sakit
- d) Menyusun peraturan dasar rumah sakit sebagai perlindungan karyawan rumah sakit dalam menjalani tugas dan perlindungan pasien
- e) Mengoreksi dan menyetujui standar operasional prosedur (SOP) atau prosedur tetap dalam melakukan pekerjaan
- f) Mengoreksi atau membuat naskah perjanjian atau kontrak pihak rumah sakit dengan pihak kedua

- g) Sebagai narasumber perlindungan hukum bagi direktur dan karyawan rumah sakit
- h) Sebagai narasumber hukum untuk sanksi bagi karyawan rumah sakit yang melanggar
- i) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kehumasan dan pemasaran rumah sakit
- j) Menyusun rencana dan program kerja sama pada promosi dan publikasi kepada masyarakat melalui media cetak elektronik maupun media lainnya
- k) Menyusun bahan pembahasan teknis, pengembangan rumah sakit, memberikan layanan dan bimbingan serta analisa usaha
- l) Menyusun dan mengembangkan konsep pelayanan non medis
- m) Melaksanakan pembinaan staf
- n) Melaksnakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- o) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2) Bagian Akuntansi

Mempunyai tugas melaksanakan rencana kerja, melakukan pemeriksaan, verifikasi, akuntansi penelitian setiap penerimaan dan pengeluaran dan pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP) rumah sakit,

menyelenggarakan penyusunan anggaran, perbendaharaan, proses informasi keuangan serta mobilitas dana

Adapun fungsi dari bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja pada bagian akuntansi
- b. Penyelenggaraan akuntansi dan analisa biaya
- c. Penyelenggaraan pegoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d. Pengadaan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e. Penyiapan system control dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f. Penyusunan rencana dan program gaji pada bagian keuangan dan pelaporan
- g. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis penyusunan perubahan dan penghitungan anggaran pendapatan belanja rumah sakit
- h. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan daerah
- i. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pengujian kebenaran penagihan dan penertiban surat perintah membayar uang (SPMU) dan mengadakan pemeriksaan keuangan serta membina perbendaharaan

- j. Penyiapan bahan bimbingan pengumpulan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi keuangan
- k. Penyusunan akuntansi dan analisa biaya pelaksanaan pengoperasian dan pengembangan system informasi rumah sakit
- l. Pelaksanaan pemeriksaan pada pemegang kas
- m. Pelaksanaan pembinaan staf
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tugasnya
- o. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian akuntansi terdiri dari :

a. Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan

Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan mempunyai tugas menyusun rencana kerja, melakukan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, informasi keuangan serta melakukan mobilitas dana

Adapun uraian tugas sub bagian akuntansi dan perbendaharaan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian keuangan dan akuntansi
- b) Menyelenggarakan akuntansi dan analisa biaya

- c) Menyelenggarakan pengoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d) Mengadakan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e) Menyiapkan system kontrol dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f) Merencanakan administasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran
- g) Merencanakan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- h) Mengoordinasikan administrasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran
- i) Mengoordinasikan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- j) Mengoordinasikan, merencanakan dan mengevaluasi penatausahaan dalam hal pembuatan dan penyampaian surat pertanggungjawaban
- k) Mengevaluasi administrasi pembayaran dan tagihan
- l) Mempersiapkan bahan dan data keuangan untuk pengawasan intern oleh atasan langsung

- m) Mengoordinasikan kebutuhan barang untuk kegiatan kepada semua bendaharawan
- n) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar gaji
- o) Memberikan gambaran situasi keuangan rumah sakit
- p) Memberikan rekomendasi pengajuan kredit pegawai kepada pihak direktur
- q) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar pemotongan gaji
- r) Menginventarisir serta menyediakan data data penyerapan anggaran dan penerimaan barang
- s) Membina staf untuk melaksanakan tugasnya secara berencana, tertib dan terpadu
- t) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala
- u) Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada pelaksana dan atau para bendaharawan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan aturan yang berlaku
- v) Melaksanakan pembinaan staf
- w) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya

- x) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

b. Sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan

Mempunyai tugas menyusun rencana, menyiapkan bahan data penganggaran, menelaah perundang undangan serta membuat hasil laporan sebagai bahan evaluasi

Uraian tugas sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penyusunan evaluasi program dan anggaran
- b) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan program dan anggaran
- c) Menyusun rencana penganggaran belanja langsung dan tidak langsung
- d) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka evaluasi pelaksanaan tugas dan pelaporan
- e) Memeriksa dan mengecek keakuratan data yang dijadikan bahan laporan
- f) Menyusun rancangan awal perumusan laporan
- g) Menelaah peraturan perundang undangan yang terkait dengan penyusunan evaluasi dan pelaporan

- h) Melaksanakan pembinaan staf
- i) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan keahliannya dan kebutuhannya.

D. SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2020

Dalam melaksanakan peran pembangunan bidang kesehatan tahun 2020, Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel didukung oleh sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan meliputi PNS, CPNS, dan Honorer sebanyak 374, untuk tenaga kesehatan berjumlah 248 orang dan tenaga non kesehatan berjumlah 126 orang, dengan rincian berdasarkan tabel 3.1 dan untuk sumber daya manusia non kesehatan berdasarkan tabel.3.2.

Tabel 3.1
Distribusi sumberdaya manusia kesehatan
berdasarkan jenis pendidikan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2020

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER			
		L	P	L	P	L	P	L	P
I	TENAGA MEDIS								
1	Dokter Umum	1	5			1	5	1	10
2	Dokter Spesialis Jiwa	1	1			1	1	2	2
3	Dokter Spesialis Patologi Klinis	0	2					0	2
4	Dokter Gigi	0	1					0	1
5	Dokter Spesialis Radiologi	0	1					0	1
6	Dokter Neurologi	0	1					0	1
7	Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi	1	0					1	0
8	Dokter Spesialis Fisik daan Rehabilitasi	1						1	0
Total		3	11	0	0	1	6	4	17
II	TENAGA KEPERAWATAN	L	P	L	P	L	P	L	P
1	S2 Keperawatan Jiwa	1	0					1	0
2	S1 Keperawatan Ners	14	18			10	12	24	30
3	D3 Keperawatan (Akper)	17	23			28	28	45	49
4	Perawat Kesehatan (SPK)	3	0					3	0
5	SPKSJ	1	1					1	1
Total		36	42	0	0	38	40	74	82
III	TENAGA KEFARMASIAN	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Apoteker	1	5					1	5
2	D3 Farmasi		4			1	3	1	7
4	SMF/SAA							0	0
Total		1	9	0	0	1	3	2	12
IV	TENAGA KES. MASYARAKAT	L	P	L	P	L	P	L	P
1	S2 Kesehatan Masyarakat	1						1	0
2	S1 Kesehatan Masyarakat	2	3					2	3
3	D3 Kesehatan Lingkungan	1	1					1	1
Total		4	4	0	0	0	0	4	4

V	TENAGA GIZI	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nutrisionis (DIV/S1)							0	0
2	(DIII) Gizi	0	5					0	5
Total		0	5	0	0	0	0	0	5
VI	TENAGA KETERAPIAN FISIK	L	P	L	P	L	P	L	P
1	D3 Fisioterapi	1	5					1	5
2	D3 Terapi Wicara	1	1					1	1
3	D3 Okupasi Terapi							0	0
Total		2	6	0	0	0	0	2	6
VII	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Sarjana/DIV Teknik Eektro Medic	1						1	0
2	D4 Radiologi		1					0	1
3	D4 Rekam Medik					3	1		1
4	D3 Radiologi	1	2				1	4	3
5	D3 Analisis Kesehatan		4			1	4	1	8
6	D3 Rekam Medik	1	4			0	1	1	5
Total		3	11	0	0	4	7	7	18

VIII	PSIKOLOG KLINIS	L	P	L	P	L	P	L	P
1	S2 Psikolog	0	4					0	4
2	S1 Psikolog						3	0	3
Total		0	4	0	0	0	3	0	7

IX	TRAPIS GIGI DAN MULUT	L	P	L	P	L	P	L	P
1	D3 Kesehatan Gigi	0	5					0	5
Total		0	5	0	0	0	0	0	5
JUMLAH TOTAL 1		49	97	0	0	44	59	93	156

1Tabel 3.2
Distribusi sumberdaya manusia Non kesehatan
berdasarkan jenis pendidikan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2020

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER		L	P
		L	P	L	P	L	P		
I	TENAGA SARJANA								
1	S3 Ilmu Administrasi Publik		1					0	1
2	S2 Manajemen Rumah Sakit	1						1	0
3	S2 Manajemen	3	1					3	1
4	S2 Spesialis Pekerja Sosial Penanganan Narkoba		1					0	1
5	Dokter		2					0	2
6	Apoteker		1					0	1
7	S1 Ilmu Pemerintahan	2	2			1		3	2
8	S1 Ilmu pertanian						1	0	1
9	S1 Kesehatan Masyarakat	4	1				3	4	4
10	S1 Psikologi		1					0	1
11	S1 Ekonomi	1	3					1	3
12	S1 Ilmu Komunikasi					1		1	0
13	S1 Akuntansi		1				1	0	2
14	S1 Hukum	1	1			2		3	1
15	S1 Administrasi Publik	2	1				1	2	2
16	S1 Ilmu Administrasi Negara	2	1				1	2	2
17	S1 Teknik	3						3	0
18	S1 Komunikasi dan Penyiar Islam		1			1		1	1
19	S1 Komputer		1					0	1
20	S1 Manajemen Keuangan					1	1	1	1
21	S1 Teknologi Informatika					1	1	1	1
22	S1 Sistem Informasi					1		1	0
23	S1 Pendidikan					1		1	0
24	S1 Komunikasi Islam					1		1	0
25	S1 Terapan Pekerjaan social		1					0	1
26	S1 Farmasi		1					0	1
27	S1 Fisika		1					0	1
28	S1 Keperawatan	1	1					1	1
Total		19	21	0	0	12	10	31	31

II	TENAGA SARJANA MUDA AKADEMI/D3	L	P	L	P	L	P	L	P
1	D3 Keuangan/Perbankan							0	0
2	D3 akuntansi		1					0	1
3	D3 Manajemen Informatika					1	2	1	2
4	D3 Administrasi Kepegawaian		1					0	1
5	D3 Sekretaris		1					0	1
6	D3 kesetariatan		1					0	1
7	D3 Teknik Elektro	1					1	1	1
8	D3 Instrumentasi Elektromedik							0	0
9	D3 Manajemen Rumah Sakit	1					1	1	1
10	D3 Kebidanan		1					0	1
11	D3 Perancang Mekanik						1	0	1
12	D2 Perpustakaan						1	0	1
13	D1 Sekretaris							0	0
14	D1 Gizi		1					0	1
15	D3 Gizi		1					0	1
16	Perawatan Mesin					1		1	0
15	D3 Farmasi	1	0					1	0
Total		3	7	0	0	2	6	5	14
III	SEKOLAH MENENGAH ATAS	L	P	L	P	L	P	L	P
1	SMA/ SMU	4	4			24	12	28	16
2	SMEA/ SMK		1			11	2	11	3
3	STM	4						5	0
4	SPK						1	0	1
5	SPRG	1						1	0
Total		9	5	0	0	36	15	45	20
IV	SMP DAN SD KEBAWAH	L	P	L	P	L	P	L	P
1	SMP					1		1	0
2	SD	1						1	0
3	Paket B					1		1	0
4	Paket C	3	3			1		4	3
Total		4	3	0	0	3	0	7	3
TOTAL 2		35	36	0	0	53	32	88	68
JUMLAH TOTAL 1		49	97	0	0	44	59	93	156
JUMLAH TOTAL 2		35	36	0	0	53	32	88	68
JUMLAH TOTAL 1+2		84	133	0	0	97	91	181	224
PERGOLONGAN		217			188				
		405							



BAB IV

JENIS PELAYANAN

Jenis pelayanan jasa kesehatan yang disediakan untuk masyarakat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasar PERMENKES 340 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

A. PELAYANAN INTRAMULAR

1. Pelayanan Kegawat daruratan jiwa dan umum
2. Pelayanan Psikiatri anak dan remaja
3. Pelayanan Dewasa
4. Pelayanan Psikiatri Forensik
5. Pelayanan Psikogeriatri
6. Pelayanan Napza
7. Pelayanan Konseling dan Psikoterapi
8. Pelayanan Gangguan Mental Organik
9. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat
10. Pelayanan Psikologi Klinis
11. Pelayanan Psikometri
12. Pelayanan Keperawatan Jiwa
13. Pelayanan Spesialis Anak
14. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
15. Pelayanan Spesialis Syaraf
16. Pelayanan Radiologi

17. Pelayanan Kesehatan Medik Umum
18. Pelayanan Laboratorium
19. Pelayanan Kesehatan Gigi
20. Pelayanan Gizi
21. Pelayanan Farmasi
22. Pelayanan Rekam Medik
23. Pelayanan Ambulans
24. Pelayanan Pemulangan Jenazah
25. Pelayanan Laundry
26. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
27. Pelayanan Rawat Inap MPKP
28. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
29. Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik
30. Pelayanan Ruang Rawat Inap Psikogeriatik
31. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

B. PELAYANAN EKSTRAMULAR

1. Kegiatan Lintas sektoral dalam bentuk TIM Pembina Kesehatan Jiwa Masyarakat (TJKM) Tingkat Provinsi dan Kota
2. Satgas Pengendalian Narkoba dan Badan Narkotika Provinsi (BNP)
3. Pembinaan Pelayanan Keswa (Integrasi) di RSUD/ Puskesmas/ Balai Pelayanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. KIE / Penyuluhan Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Pencegahan Narkoba

5. Home Visite
6. Kerjasama dengan Perguruan tinggi (MOU) : Penelitian, Pendidikan, dan Pelatihan, Praktek kerja lapangan.
7. Pemasaran Rumah sakit

BAB V

SARANA DAN FASILITAS

Sarana dan fasilitas yang telah dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 adalah sebagai berikut:

A. TANAH SELUAS : 58.515 M²

B. JALAN : 1.600 M²

C. BANGUNAN

1. Gedung lantai bawah dan atas	: 913,5 M ²
2. Gedung Perawatan	: 1.353,5 M ²
3. Gedung Rawat Inap Kelas III	: 381 M ²
4. Gedung terapi kerja	: 200 M ²
5. Gedung Garasi + Ruang mayat	: 88 M ²
6. Selasar	: 740 M ²
7. Gardu Pompa Air	: 1 Buah
8. Gedung Poliklinik	: 200 M ²
9. Gedung dapur Gizi	: 189 M ²
10. Gedung lantai kerja wanita dan pria	: 320 M ²
11. Gedung pencucian	: 100 M ²
12. Pagar Tembok Beton	: 972 M ²
13. Pagar besi strip	: 440 M ²
14. Pagar beton kerawang	: 70 M ²

15. Gedung terapi gerak	: 200 M ²
16. Gedung UGD	: 381 M ²
17. Gedung diesel	: 30 M ²
18. Gedung napza	: 400 M ²
19. Gedung perlengkapan	: 400 M ²
20. Gedung penunjang diagnostik	: 200 M ²
21. Gedung rehabilitas pasien gelandangan	: 200 M ²
22. Asrama putra/putri	: 240 M ²
23. Mushola	: 25 M ²
24. Tempat Parkir	: 100 M ²
25. Gedung radiologi	: 1000 M ²
26. Gedung Narkoba	: 1.116 M ²
27. Ruang Rawat Inap Psikogeriatrik	: 390 M ²
28. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja	: 100 M ²
29. Olahraga (Tennis lapangan, Bulu Tangkis, Tennis Meja,)	

D. RUMAH DINAS

1. Rumah Type B Golongan II (1 Buah)
2. Rumah Type C Golongan II (2 Buah) @ 70 M²
3. Rumah Type D Golongan II (3 Buah) @ 45 M²
4. Rumah Type E Golongan III (2 Buah) @ 50 M²
5. Rumah Type E Golongan III (11 Buah) @ 36 M²
6. Rumah Type E Golongan III (2 Kope) @ 72 M²

BAB VI**TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN
STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN****A. JAJARAN STRUKTURAL****1. DIREKTUR UTAMA****DIREKTUR UTAMA**

**dr. ANDRI NURTITO, MARS
NIP.19670909 200112 1 001**

2. DIREKTUR PELAYANAN

	<p>DIREKTUR PELAYANAN</p> <p>dr.MECKY MUCHLIS, M.KM NIP.19670612 1999031 005</p>
---	--

3. DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

	<p>DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN</p> <p>GUSDINAR, S,IP NIP.19690813 198903 1 002</p>
---	---

B. FOTO-FOTO DOKUMENTASI PERSONIL DAN KEGIATAN PELAYANAN TAHUN

2019

C.



**DOKTER SYARAF, DOKTER UMUM,
DOKTER GIGI RUMAH SAKIT JIWA**



PELAYANAN INFORMASI



PELAYANAN IGD



REKAM MEDIS



PSIKOLOG



TERAPI WICARA



KASIR



FARMASI



RUANG TUNGGU POLI



POLI UMUM



KEGIATAN REHABILITASI LAKI-LAKI



KEGIATAN MENARI REHABILITASI WANITA



KEGIATAN BANGUNAN



KEGIATAN BERKEBUN PASIEN



IGD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH



PENYULUHAN POLI GIGI



PENYULUHAN PSIKOLOGI



PENYULUHAN DOKTER



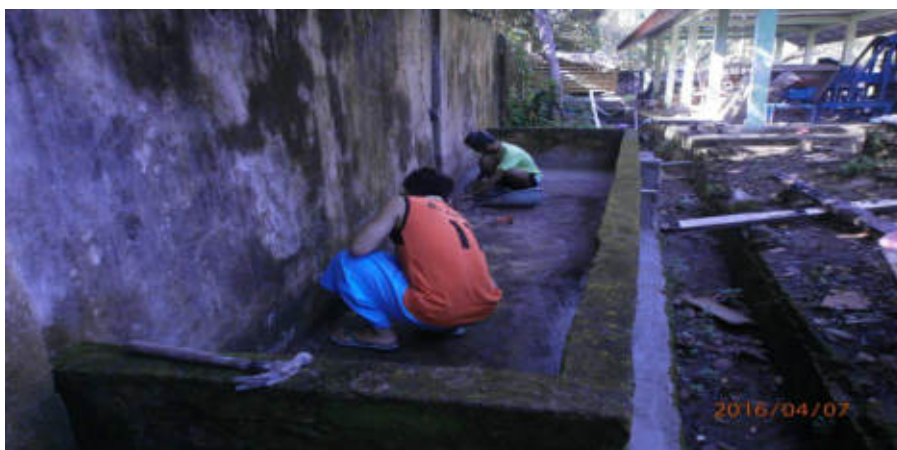
PENYULUHAN GIZI



PEREGANGAN OTOT



DOKTER SEPESIALIS



**KEGIATAN PERTUKANGAN
PASIEN RAWAT INAP**



SOSIALISASI CUCI TANGAN



APEL PAGI



**KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK
DAN REMAJA**



**RUANG RAWAT INAP
PSIKOGERIATRIK**



RUANG REHABILITASI NAPZA



LABORATORIUM



SPEKIALIS KEJIWAAN



KASIR



IPAL



KAMAR MAYAT



BAZAR



PENYULUHAN K3



POLI UMUM



PENYULUHAN KESEHATAN JIWA



**PENYULUHAN KE PASIEN
RAWAT JALAN**



INSTALASI RADIOLOGI

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2020**

BAB VII

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN TAHUN 2020

A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN

Kegiatan pelayanan kesehatan dalam upaya pencapaian indikator kinerja berdasarkan rencana strategis dan standar pelayanan minimal yang telah dilakukan selama tahun 2018 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pelayanan atau kegiatan dengan capaian kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.1
Perbandingan capaian kegiatan Tahun 2019 dan Tahun 2020
berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis kuratif dan rehabilitatif

URAIAN	KEGIATAN				
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2018	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2019	KINERJA TH.2018 DIBANDING TH. 2019
Kegawat darurat	Kunjungan Poliklinik Jiwa	Orang	12.260	14.246	16,2
	Kunjungan Klinik anak dan remaja	Orang	2.925	1.220	-58,3
	Kunjungan psikiatri geriatri	Orang	388	1.212	212,4
	kunjungan klinik umum	Orang	8	3	-62,5
	kunjungan klinik psikologi	Orang	2.462	4.913	99,6
	Kunjungan klinik gigi	Orang	839	64	-92,4
	kunjungan rehabilitasi rehab psikososial	Orang	-	9.363	-
	kunjungan konsul psikiater	Orang	608	14.246	2243,1
		Orang	19.490	45.267	132,3

Tabel 7.2

Perbandingan capaian kegiatan th. 2019 & th.2020 berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis promotif , preventif dan pelayanan penunjang

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN			
	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2018	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2019	KINERJA TH.2018 DIBANDING TH. 2019
Kunjungan Poliklinik Jiwa	Orang	4.050	14.246	7,7
Kunjungan klinik anak dan remaja	Orang	205	1220	-10,1
Kunjungan klinik psikiatri geriatri	Orang	260	1212	10,2
Kunjungan Klinik umum	Orang	134	3	-13,5
Kunjungan klinik psikologi	Orang	242	4913	-88,1
Kunjungan klinik gigi	Orang	55	64	14,6
Kunjungan rehabilitasi rehab psikososial	Orang	5.010	9.363	103,9
Kunjungan konsultasi psikiater	Orang	342	14246	35,2
		10.298	45.267	339,57

Berdasarkan fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan - kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis pelayanan asuhan keperawatan, administrasi umum dan keuangan serta sebagai pusat rujukan kesehatan jiwa. Tahun 2019 dan 2020 terdapat 10 daftar terbesar penyakit pasien rawat jalan berdasarkan tabel 7.3

Tabel 7.3
10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Jalan
Tahun 2019 dan 2020

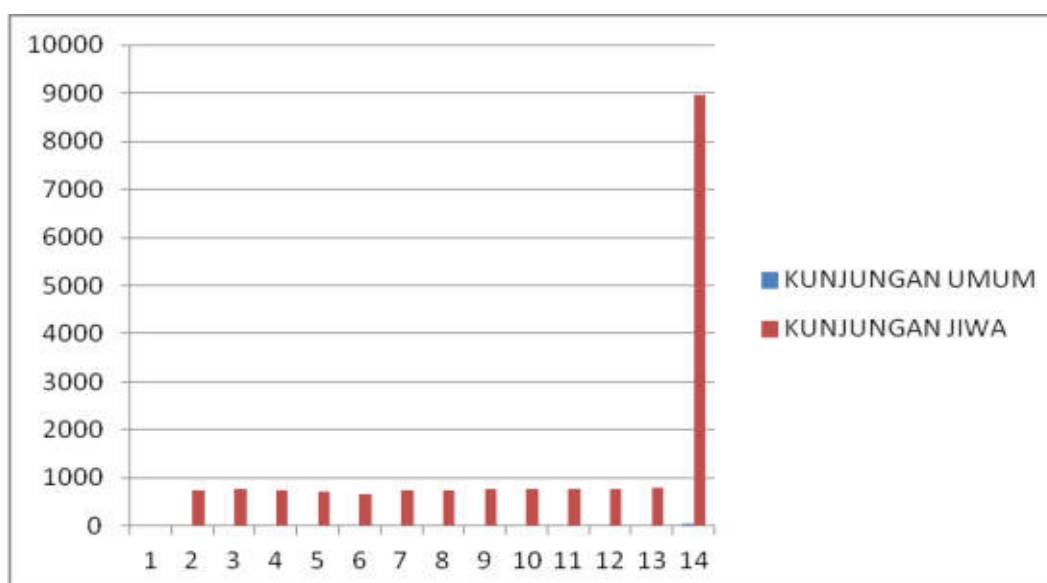
NO	KODE PENYAKIT	DEFINISI PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2019	JUMLAH KASUS TAHUN 2020	% KASUS TH 2019 DIBANDING THN 2020
1	S. Paranoid	F 20.2	677	8488	1153,8
2	Gangguan Mental Prilaku Zat Akditif	F .16.5	70	0	-100,0
3	Gang Psikotik Akut	F 23.9	33	1341	3963,6
4	Skizoafektif Type Manic	F 20.5	8	189	2262,5
5	Skizoafektif Type YTT	F 20.9	0	59	100,0
6	S. Heefrenik	F 20.1	45	445	888,9
7	S,Katatonik	F53.0	4	0	-100,0
8	S.Residual	F25.1	0	1	-100,0
9	Retadarsi Mental	F7,9	0	64	-100,0
10	Skizoafektif Type Bipolar/Defresif	F25.1	6	44	633,3
JUMLAH			843	10631	1161,1

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat jalan pada tahun 2019 terdapat pada penyakit S.Paranoid dengan jumlah 677 kasus dan pada Tahun 2020 masih di dominasi oleh penyakit S.Paranoid dengan jumlah 8.488 kasus

Tabel 7.4
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2020

NO	BULAN	KUNJUNGAN UMUM	KUNJUNGAN JIWA
1	JANUARI	2	738
2	FEBUARI	1	757
3	MARET	12	738
4	APRIL	14	723
5	MEI	15	662
6	JUNI	3	743
7	JULI	1	729
8	AGUSTUS		768
9	SEPTEMBER	1	764
10	OKTOBER		765
11	NOVEMBER	1	780
12	DESEMBER	3	801
JUMLAH		53	8968

Grafik 7.1
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2020 di RSJD
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



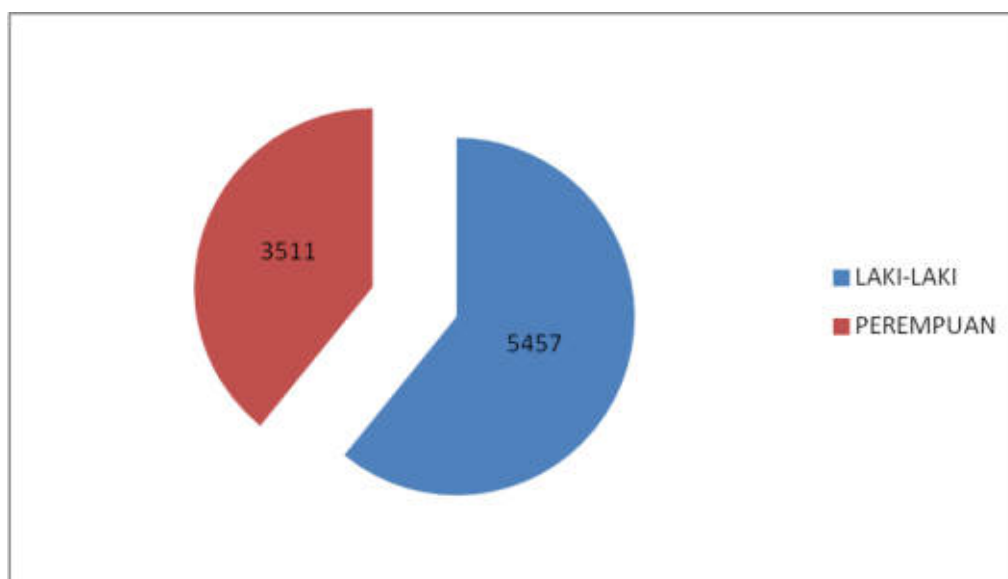
Berdasarkan data Tahun 2020 diatas, jumlah kunjungan jiwa tertinggi terdapat pada jumlah kunjungan jiwa sebanyak 8.968 kunjungan

sedangkan jumlah kunjungan umum tertinggi terdapat pada bulan Mei dengan jumlah kunjungan sebanyak 15 kunjungan.

Tabel 7.5
Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	471	267
2	FEBUARI	464	293
3	MARET	333	405
4	APRIL	454	269
5	MEI	416	246
6	JUNI	464	279
7	JULI	441	288
8	AGUSTUS	482	286
9	SEPTEMBER	479	285
10	OKTOBER	466	299
11	NOVEMBER	488	292
12	DESEMBER	499	302
JUMLAH		5457	3511

Tabel 7.2
Persentase Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020



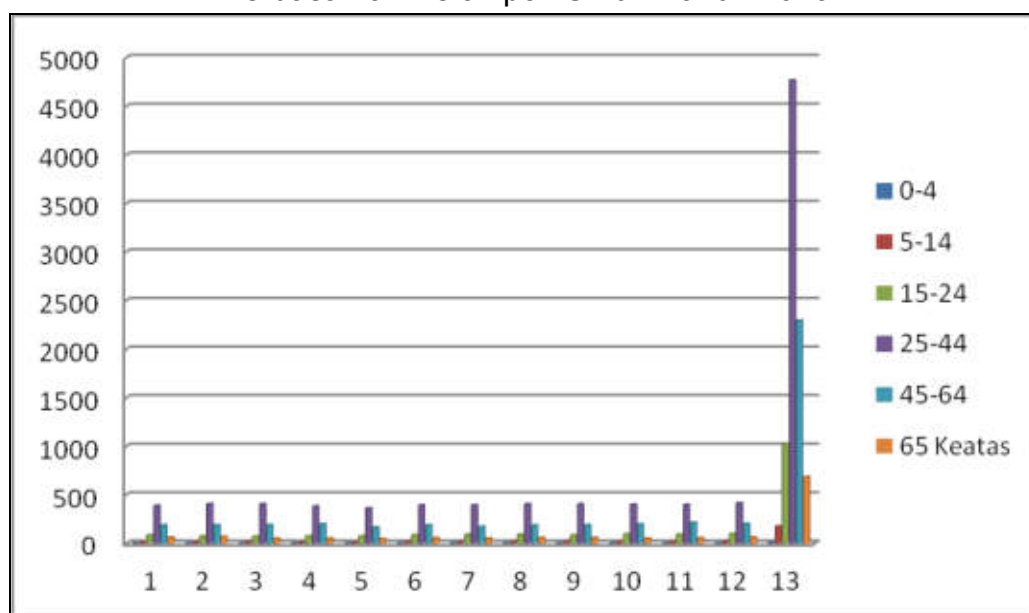
Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan jiwa berdasarkan jenis kelamin laki- laki dengan jumlah 5.457 lebih tinggi dibanding dengan kunjungan jenis kelamin perempuan dengan 3.511.

Tabel 7.6

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020

NO	BULAN	0-4	5-14	15-24	25-44	45-64	65 Keatas
1	JANUARI	1	10	85	390	189	63
2	FEBUARI	1	12	76	407	191	70
3	MARET	0	16	72	407	191	52
4	APRIL	0	10	76	383	201	53
5	MEI	1	9	75	362	167	48
6	JUNI	1	15	85	394	190	58
7	JULI	3	15	91	396	173	53
8	AGUSTUS	3	18	93	406	188	60
9	SEPTEMBER	1	20	86	405	191	59
10	OKTOBER	1	16	96	402	198	52
11	NOVEMBER	0	16	93	400	215	56
12	DESEMBER	1	19	99	417	202	63
JUMLAH		13	176	1027	4769	2296	687

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020

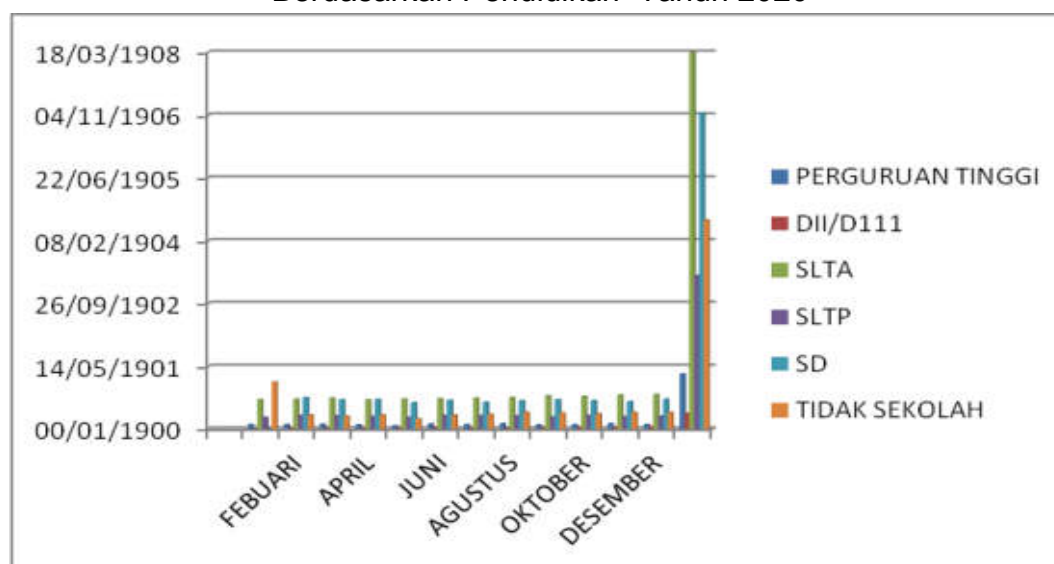


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan kelompok umur yang paling tinggi terdapat pada kelompok umur yang berkisar 25 sampai 44 tahun dengan jumlah **4.769** orang.

Tabel 7.7
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

BULAN	PERGURUAN TINGGI	DII/D11 1	SLTA	SLTP	SD	TIDAK SEKOLAH
JANUARI	35	0	234	94	0	375
FEBUARI	35	10	239	107	252	114
MARET	38	10	246	106	234	104
APRIL	34	8	231	100	236	114
MEI	27	12	238	93	211	81
JUNI	41	11	241	107	229	114
JULI	37	10	247	105	213	117
AGUSTUS	43	9	250	106	226	134
SEPTEMBER	33	10	265	95	233	128
OKTOBER	37	14	260	108	226	120
NOVEMBER	44	14	271	99	220	132
DESEMBER	35	18	275	102	238	133
TOTAL	439	126	2997	1222	2518	1666

Grafik 7.4
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

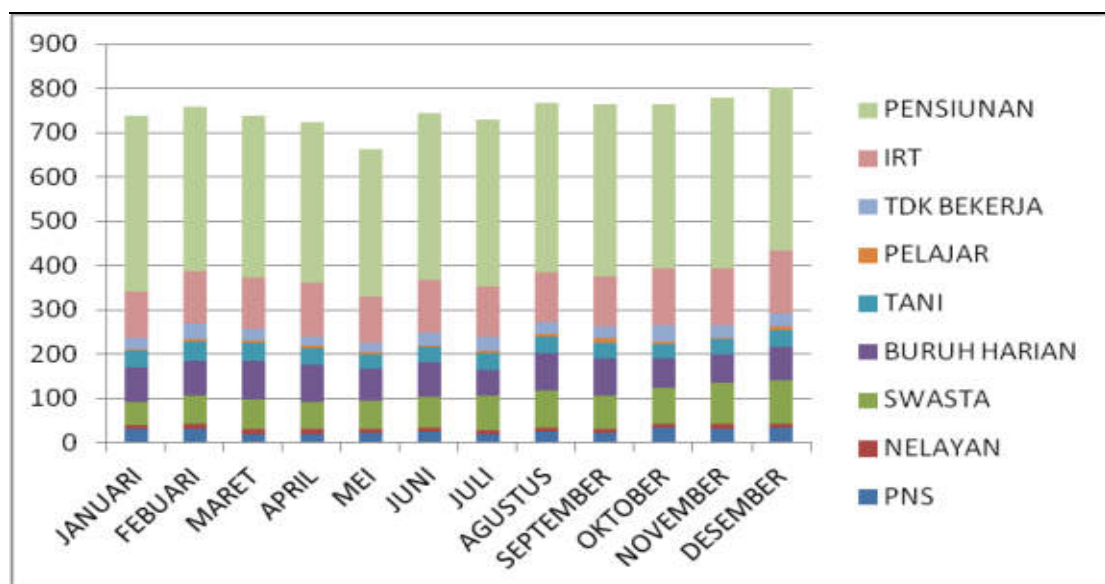


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pendidikan Tahun 2020 yang paling tinggi terdapat pada tingkat SLTA dengan jumlah 2997 orang dan SD dengan jumlah 2.518 orang.

Tabel 7.8
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020

NO	BULAN	PNS	PENSIUN	SWASTA	BURUH HARIAN	TANI	NELAYAN	PELAJAR/MAH ASISWA	IRT	TDK BEKERJA
1	JANUARI	29	9	53	79	38	1	27	106	396
2	FEBUARI	31	10	65	77	46	5	33	120	370
3	MARET	19	10	69	85	42	5	26	118	364
4	APRIL	20	11	59	86	38	4	20	122	363
5	MEI	21	8	65	74	32	4	20	106	332
6	JUNI	25	8	71	76	36	4	29	119	375
7	JULI	20	8	77	60	37	5	32	114	376
8	AGUSTUS	26	8	83	84	39	6	25	112	385
9	SEPTEMBER	23	6	77	83	37	9	28	113	388
10	OKTOBER	32	9	81	69	31	5	37	129	372
11	NOVEMBER	31	10	93	66	32	5	28	127	388
12	DESEMBER	34	9	99	74	39	6	30	142	368
JUMLAH		311	106	892	913	447	59	335	1428	4477

Grafik 7.5
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa yang paling tinggi jumlah kunjungan berdasarkan tingkat pekerjaan terdapat pada pasien yang tidak bekerja dengan total **4.477** orang dan pada pasien dengan pekerjaan IRT jumlah **1.428** orang.

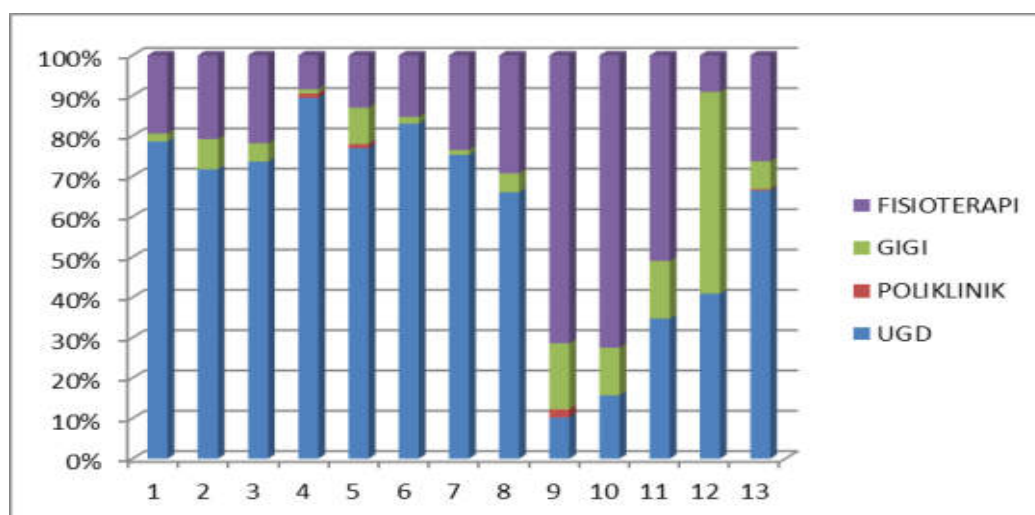
Tabel 7.9

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2020

BULAN	UGD	POLIKLINIK	GIGI	FISIOTERAPI
JANUARI				
FEBUARI				
MARET				
APRIL				
MEI				
JUNI				
JULI				
AGUSTUS				
SEPTEMBER				
OKTOBER				
NOVEMBER				
DESEMBER				
TOTAL				

Grafik 7.5

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2020



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan umum Tahun 2020 yang paling tinggi terdapat pada kunjungan Fisioterapi dengan jumlah 590 dan UGD 182 orang, Tahun 2020 lebih didominasi oleh pasien ke kunjungan Fisioterapi, jika dibandingkan dengan tahun 2019, di Tahun 2020 didominasi pasien kunjungan Fisioterapi.

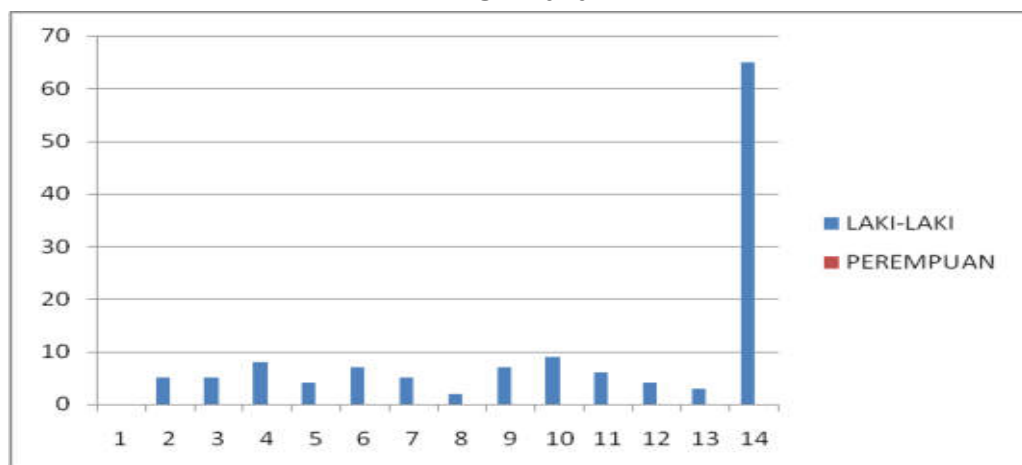
Tabel 7.10

**JUMLAH KUNJUNGAN NARKOBA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2020**

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	5	0
2	FEBUARI	5	0
3	MARET	0	0
4	APRIL	0	0
5	MEI	0	0
6	JUNI	0	0
7	JULI	0	0
8	AGUSTUS	0	0
9	SEPTEMBER	5	0
10	OKTOBER	2	0
11	NOVEMBER	0	0
12	DESEMBER	1	0
JUMLAH		18	0

Grafik 7.7

**JUMLAH KUNJUNGAN NARKOBA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2020**



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan Narkoba berdasarkan jenis kelamin Tahun 2020 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pasien Laki-Laki berjumlah 18 orang.

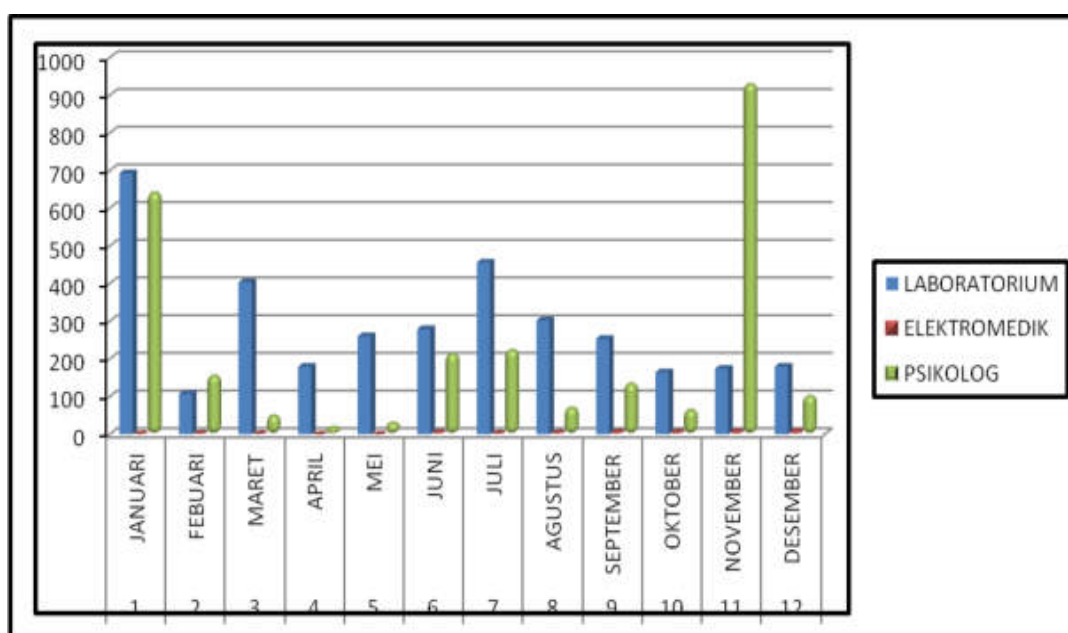
Tabel 7.11

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2020

NO	BULAN	LABORATORIUM	ELEKTROMEDIK	PSIKOLOG
1	JANUARI	694	2	641
2	FEBUARI	108	4	155
3	MARET	404	3	49
4	APRIL	180	0	18
5	MEI	261	0	30
6	JUNI	280	7	213
7	JULI	457	4	223
8	AGUSTUS	303	6	70
9	SEPTEMBER	254	8	134
10	OKTOBER	165	8	64
11	NOVEMBER	175	9	929
12	DESEMBER	180	10	101
JUMLAH		3461	61	2627

Grafik 7.8

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2020



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pemeriksaan pada Tahun 2020 tingkat kunjungan tertinggi terdapat pada kunjungan pemeriksaan laboratorium dengan total 3.461 orang, dan tingkat kunjungan terendah terdapat pada pemeriksaan elektromedik dengan total 87 orang.

B. PELAYANAN RAWAT INAP

Tabel 7.12
Daftar 10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap
Tahun 2019 dan 2020

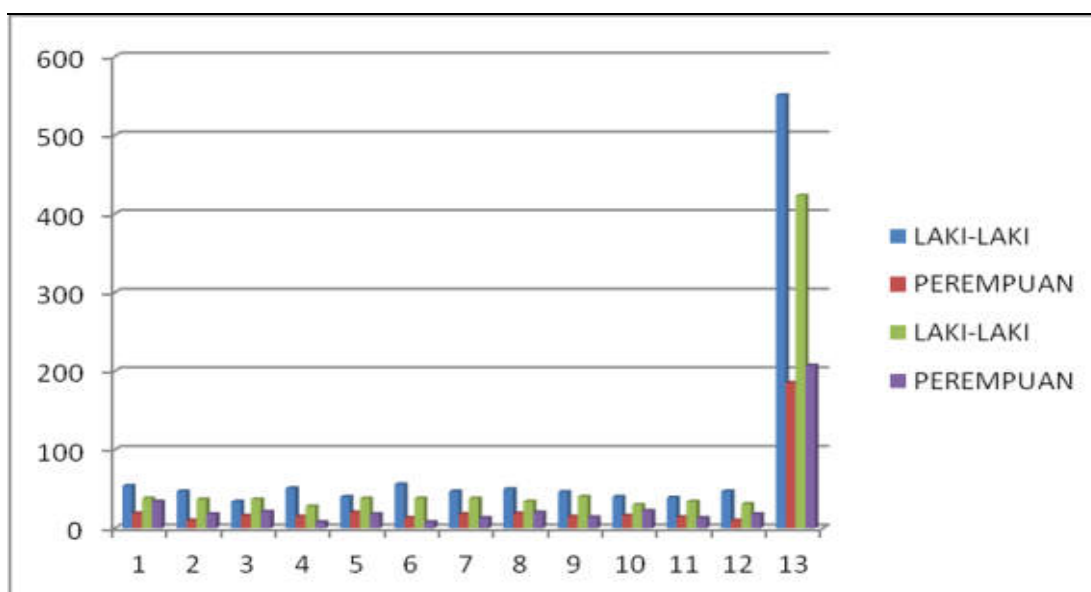
NO	KODE PENYAKIT	DEFINISI PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2018	JUMLAH KASUS TAHUN 2020	% KASUS TH 2018 DIBANDING THN 2019
1	S. Paranoid	F 20.2	677	756	11,7
2	S. Hebefrenik	F 20.1	70	63	-10,0
3	Gang Psikotik Akut	F 23.9	45	44	-2,2
4	S. Residual	F 20.5	33	1	-97,0
5	S Katatonik	F 20.2	10	9	-10,0
6	S.YTT	F 20.9	8	35	0,0
7	Skizoafektif Type Manic	F25.0	6	8	33,3
8	Observasi	Z03.2	4	7	0,0
9	Gg Mental Perilaku Akibat Penyakit Zat Adiktif	F16.5	4	51	1175,0
10	Skizoafektif Type Depresif	F25.1	3	2	-33,3
JUMLAH			860	976	13,5

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat inap pada Tahun 2020 S. Paranoid sebesar 677 kasus dan tahun 2019 756 kasus yang sama-sama didominasi oleh kasus S.Paranoid.

Tabel 7.13
Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO	BULAN	TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	60	22	54	19
2	FEBUARI	69	22	47	10
3	MARET	66	29	34	16
4	APRIL	62	28	51	15
5	MEI	65	23	40	20
6	JUNI	54	21	56	13
7	JULI	57	21	47	18
8	AGUSTUS	51	13	50	19
9	SEPTEMBER	65	14	46	15
10	OKTOBER	51	12	40	16
11	NOVEMBER	64	15	39	14
12	DESEMBER	48	14	47	10
JUMLAH		712	234	551	185

Grafik 7.10
Jumlah Pasien Rawat Inap
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 dan 2020

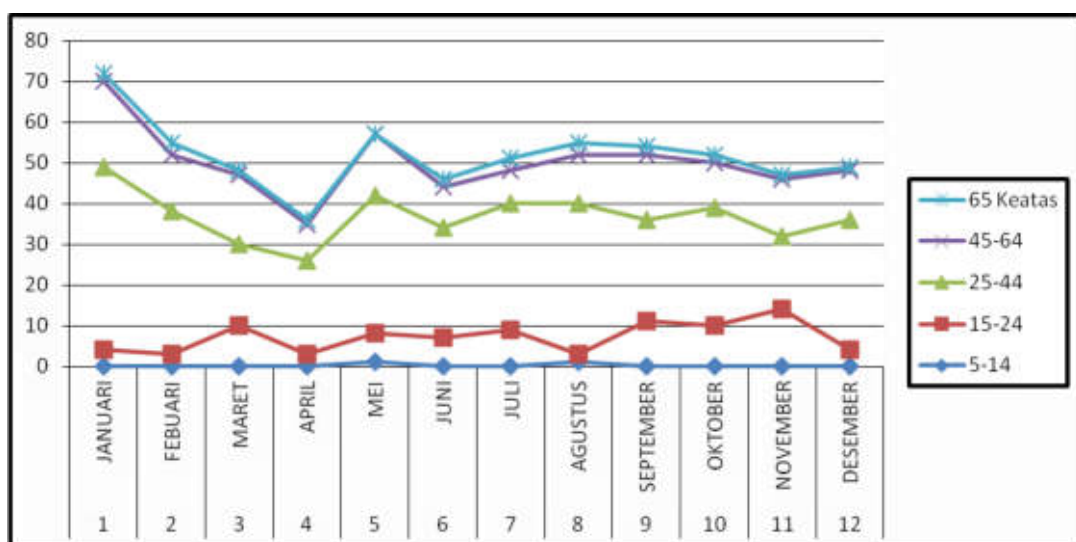


Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pasien rawat inap Tahun 2020 sebesar 630 yang tertinggi terdapat pada pasien jenis kelamin laki-laki 423 pasien perempuan sebesar 207, demikian juga tahun 2020 masih di dominasi oleh pasien laki-laki.

Tabel 7.14
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2020

NO	BULAN	0-4	5-14	15-24	25-44	45-64	65 Keatas
1	JANUARI	0	0	14	52	11	1
2	FEBUARI	0	0	13	48	14	0
3	MARET	0	0	8	57	12	0
4	APRIL	0	0	18	45	10	0
5	MEI	0	1	7	50	10	2
6	JUNI	0	0	5	29	18	1
7	JULI	0	0	11	45	17	4
8	AGUSTUS	0	0	5	50	10	3
9	SEPTEMBER	0	0	13	50	10	1
10	OKTOBER	0	0	8	26	15	1
11	NOVEMBER	0	0	5	41	12	0
12	DESEMBER	0	0	8	41	4	0
JUMLAH		0	0	115	534	143	13

Grafik 7.11
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2020

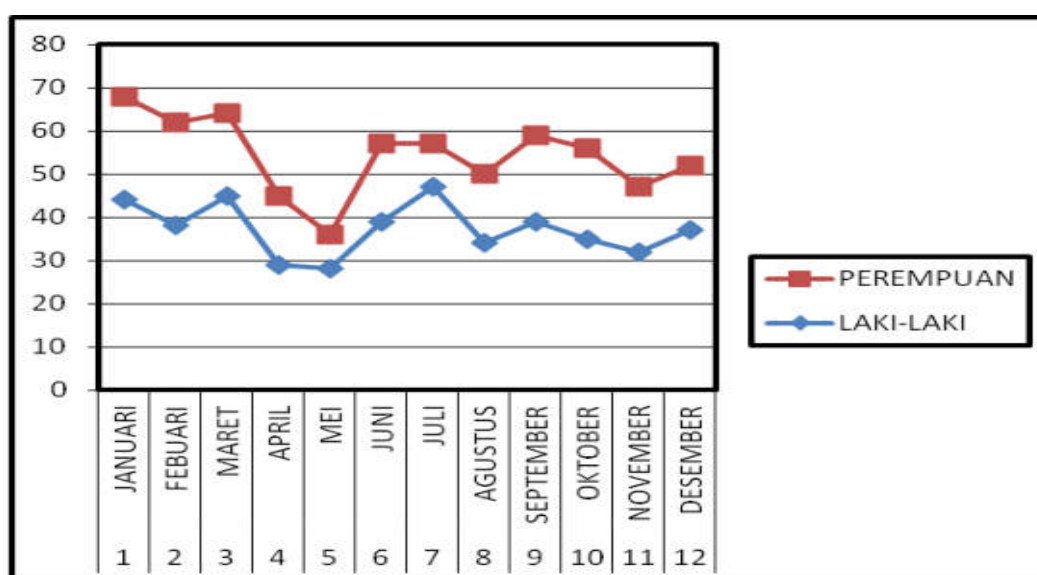


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien masuk berdasarkan kelompok umur pada Tahun 2020 terdapat pada pasien dengan kelompok umur sekitar 25- 44 tahun. Di dapatkan angka sebesar 534 orang.

Tabel 7.15
Jumlah Penderita Keluar
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	44	24
2	FEBUARI	38	24
3	MARET	45	19
4	APRIL	29	16
5	MEI	28	8
6	JUNI	39	18
7	JULI	47	10
8	AGUSTUS	34	16
9	SEPTEMBER	39	20
10	OKTOBER	35	21
11	NOVEMBER	32	15
12	DESEMBER	37	15
JUMLAH		447	206

Grafik 7.12
Jumlah Penderita Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020



Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita keluar berdasarkan jenis kelamin tahun 2020 tertinggi terdapat pada jenis kelamin laki laki dengan jumlah 447 pasien sedangkan pasien prempuan berjumlah 206 pasien.

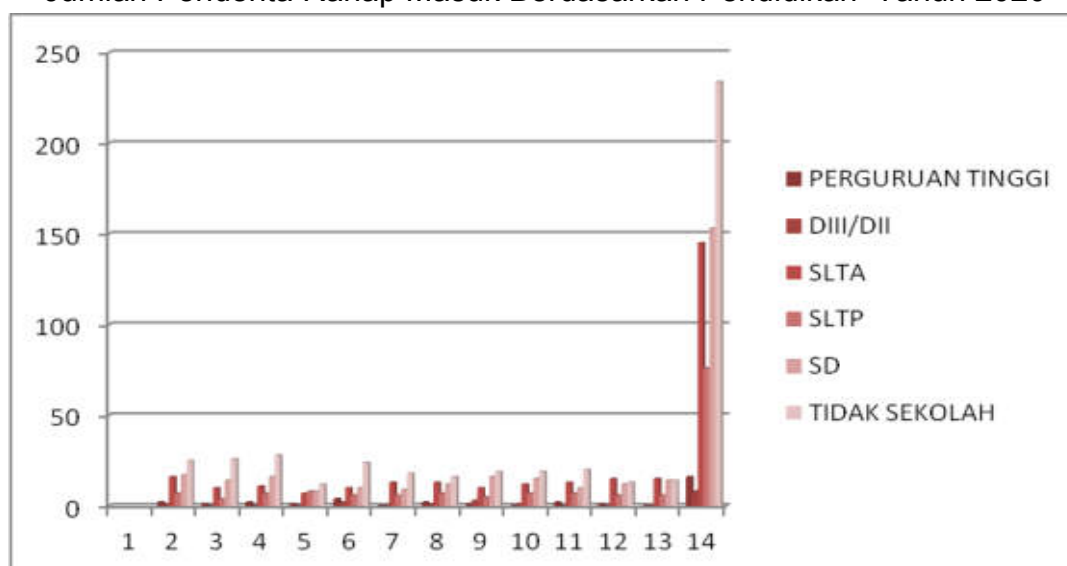
Tabel 7.16

Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

BULAN	PERGURUAN TINGGI	DIII/DII	SLTA	SLTP	SD	TIDAK SEKOLAH
JANUARI	2	1	16	7	17	25
FEBUARI	1	0	10	4	14	26
MARET	2	0	11	7	16	28
APRIL	1	0	7	8	8	12
MEI	4	2	10	6	10	24
JUNI	0	0	13	6	9	18
JULI	2	1	13	7	12	16
AGUSTUS	1	3	10	5	16	19
SEPTEMBER	0	1	12	7	15	19
OKTOBER	2	0	13	7	10	20
NOVEMBER	1	0	15	6	12	13
DESEMBER	0	0	15	6	14	14
TOTAL	16	8	145	76	153	234

Grafik 7.13

Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

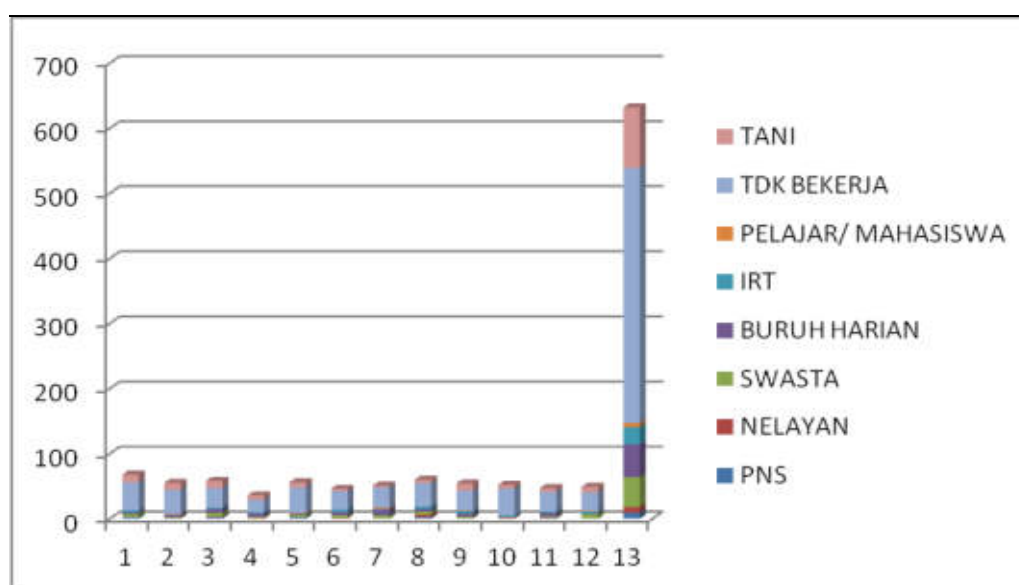


Dari gambar diatas terlihat bahwa presentase pasien ranap masuk berdasarkan pendidikan Tahun 2020 tertinggi terdapat pada pasien dengan tingkat pendidikan Tidak Sekolah dengan jumlah 234 orang.

Tabel 7.17
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020

NO	BULAN	PNS	NELAYAN	SWASTA	BURUH HARIAN	IRT	PELAJAR/ MAHASISWA	TDK BEKERJA	TANI
1	JANUARI	2	0	5	3	3	0	43	12
2	FEBUARI	0	0	2	4	0	1	37	11
3	MARET	2	1	6	6	2	0	30	11
4	APRIL	0	1	2	5	2	0	19	7
5	MEI	2	0	4	2	0	1	39	8
6	JUNI	0	1	4	5	4	0	28	4
7	JULI	0	0	5	9	1	2	31	3
8	AGUSTUS	2	4	5	4	4	0	36	5
9	SEPTEMBER	0	0	3	5	4	1	30	11
10	OKTOBER	0	1	1	1	2	0	41	6
11	NOVEMBER	1	1	2	5	2	0	30	6
12	DESEMBER	0	0	7	1	3	1	28	9
JUMLAH		9	9	46	50	27	6	392	93

Grafik 7.14
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020

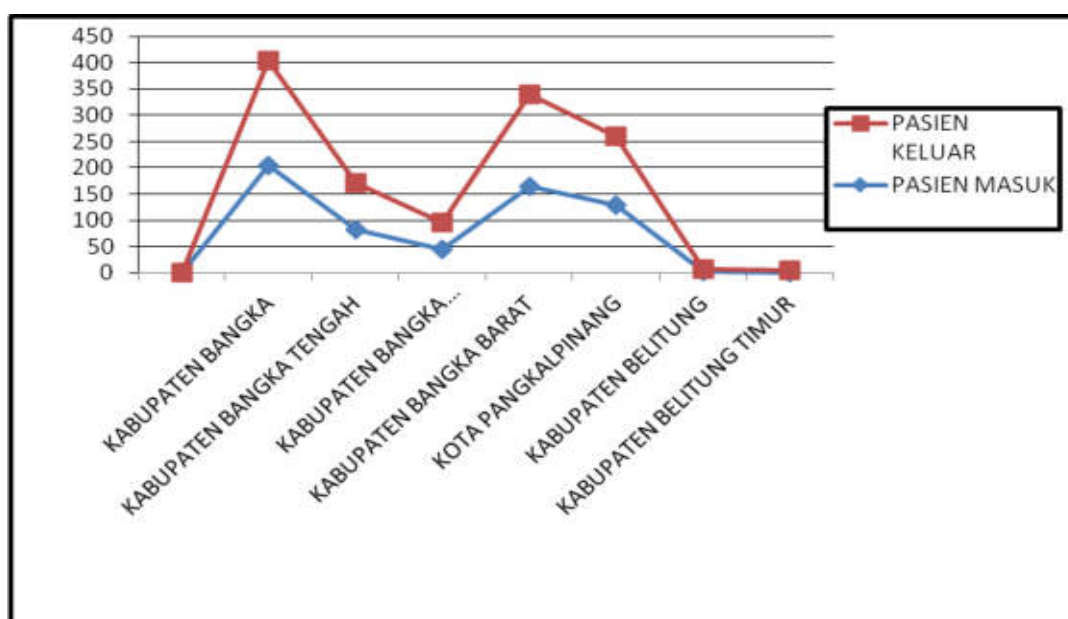


Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien ranap berdasarkan pekerjaan pada Tahun 2020 yang tertinggi terdapat pada pasien yang tidak bekerja, dengan jumlah 392 orang.

Tabel 7.18
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili
Tahun 2020

KABUPATEN / KOTA	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR
KABUPATEN BANGKA	204	199
KABUPATEN BANGKA TENGAH	83	88
KABUPATEN BANGKA SELATAN	45	50
KABUPATEN BANGKA BARAT	165	174
KOTA PANGKALPINANG	128	132
KABUPATEN BELITUNG	3	4
KABUPATEN BELITUNG TIMUR	1	4
Lain-Lain	2	2
	631	653

grafik 7.15
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili
Tahun 2020

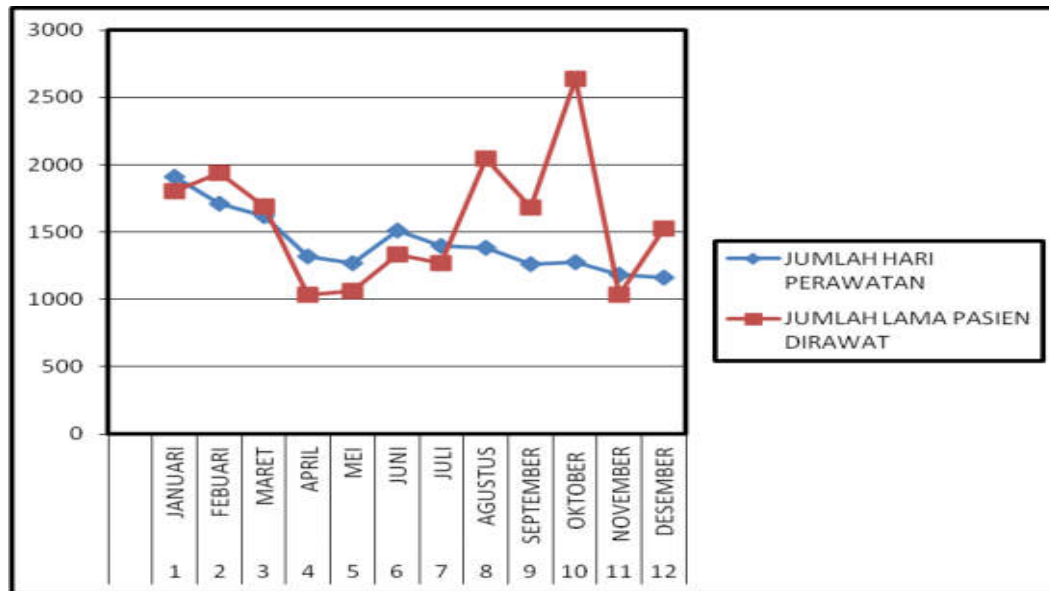


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita masuk berdasarkan daerah domisili tertinggi terdapat pada kabupaten Bangka Tahun 2020 dengan jumlah pasien sebanyak 204 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 berjumlah 197 orang. Sedangkan Jumlah penderita keluar berdasarkan daerah domisili tertinggi masih terdapat pada kabupaten Bangka dimana Tahun 2020 sebanyak 199 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2019 dengan jumlah pasien sebanyak 190 orang.

Tabel 7.19
Jumlah Hari Perawatan dan Lama Hari Dirawat Tahun 2020

NO	BULAN	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA PASIEN DIRAWAT
1	JANUARI	1914	1803
2	FEBUARI	1708	1938
3	MARET	1616	1693
4	APRIL	1319	1031
5	MEI	1268	1059
6	JUNI	1510	1336
7	JULI	1395	1269
8	AGUSTUS	1384	1952
9	SEPTEMBER	1259	2063
10	OKTOBER	1276	1857
11	NOVEMBER	1181	1704
12	DESEMBER	1162	1253
JUMLAH		16992	18958

Grafik 7.16
Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2020



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah hari perawatan pada Tahun 2020 didapatkan angka rata- rata sebesar 16.992 lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sejumlah angka rata- rata sebesar 21.711 hari.

C. PELAYANAN RAWAT INAP

Pelayanan rawat inap diselenggarakan pada ruang rawat inap perawatan yang terdiri dari :

1. Ruang rawat Inap Untuk pasien Pria :

- a. Ruang Elang
- b. Ruang Rajawali
- c. Ruang Kutilang

2. Ruang rawat Inap Untuk pasien wanita :

- a. Ruang Merpati
- b. Ruang Gelatik

3. Ruang rawat Inap untuk ketergantungan Obat

Ruang NAPZA

4. Ruang Rawat Inap IPC**5. Ruang IGD Umum**

Pelayanan IGD diselenggarakan untuk melayani kedaruratan pasien jiwa dan non jiwa selama 24 jam.

6. Tingkat kelas rawat Inap dan Kapasitas Tempat Tidur :

1. Perawatan kelas VIP	0
2. Perawatan Kelas I	4
3. Perawatan Kelas II	16
4. Perawatan kelas III	72
5. Rehabilitasi NAPZA	20
6. IPC	7
7. <u>Intermediate</u>	<u>20</u>
JUMLAH	145

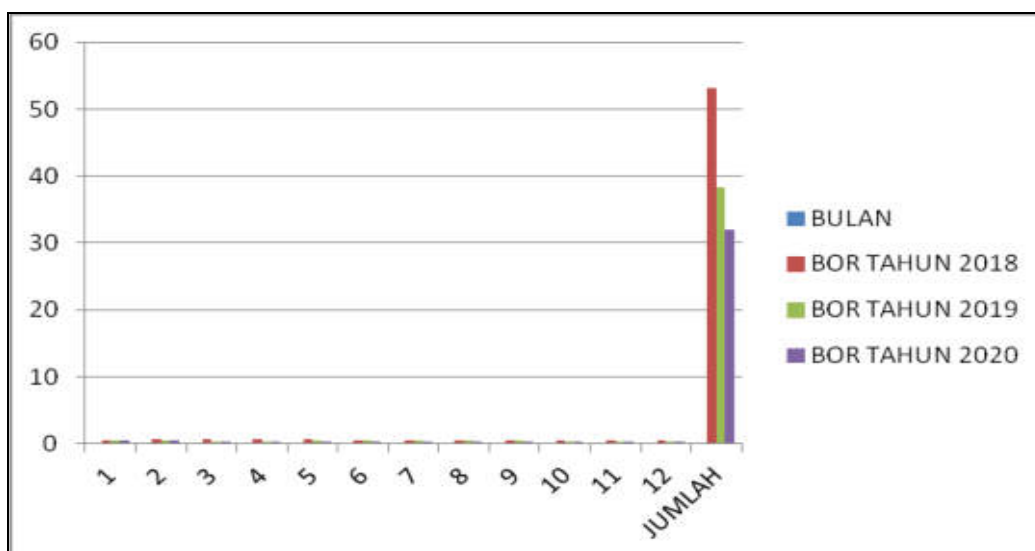
Tabel 7.20
Capaian Indikator Kegiatan Pelayanan 5 (lima) Tahun Terakhir

NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Tempat tidur tersedia	132	152	152	164	145
2	BOR (Ratio penggunaan tempat tidur)	57,48	58,77	53,08	38,23	32,044
3	AVLOS (Rata-rata lamanya dirawat)	52,43	44,26	36,09	32,58	57,34
4	TOI (Jarak waktu antar pemakaian tempat tidur)	38,26	33,98	28,71	53,99	0,453
5	BTO (Rata-rata frekuensi penggunaan tempat tidur)	0,40	0,47	0,37	0,355	0
6	NDR (‰)	0,02	0,008	0,002	0,002	0
7	GDR (‰)	0,02	0,008	0,03	0,002	0
8	% Pasien keluar mati kurang dari 48 jam	-	-	-	-	-
9	Jumlah hari perawatan	28.365	31.144	29.059	2,1711	16.992
10	Jumlah pasien masuk	541	663	537	664	630
11	Rata rata pasien masuk per hari	49,0	1,81	1,49	1,84	2
12	Rata rata pasien keluar per hari	48,0	1,86	1,47	1,82	2

Tabel 7.21
BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN 2018 ,2019 dan 2020

NO	BULAN	BOR TAHUN 2018	BOR TAHUN 2019	BOR TAHUN 2020
1	JANUARI	52,16%	41,79%	42,58%
2	FEBUARI	57,19%	41,99%	40,62%
3	MARET	63,31%	33,38%	35,95%
4	APRIL	62,00%	37,87%	30,32%
5	MEI	57,62%	39,64%	28,21%
6	JUNI	50,00%	38,33%	34,69%
7	JULI	51,53%	43,57%	31,03%
8	AGUSTUS	49,00%	40,39%	30,79%
9	SEPTEMBER	50,52%	41,38%	28,94%
10	OKTOBER	51,32%	32,04%	28,39%
11	NOVEMBER	47,30%	34,94%	27,15%
12	DESEMBER	45,06%	33,44%	25,85%
	JUMLAH	53,08	38,23	32,04

Grafik 7.17
BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN 2018 ,2019 dan 2020



BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah sakit.

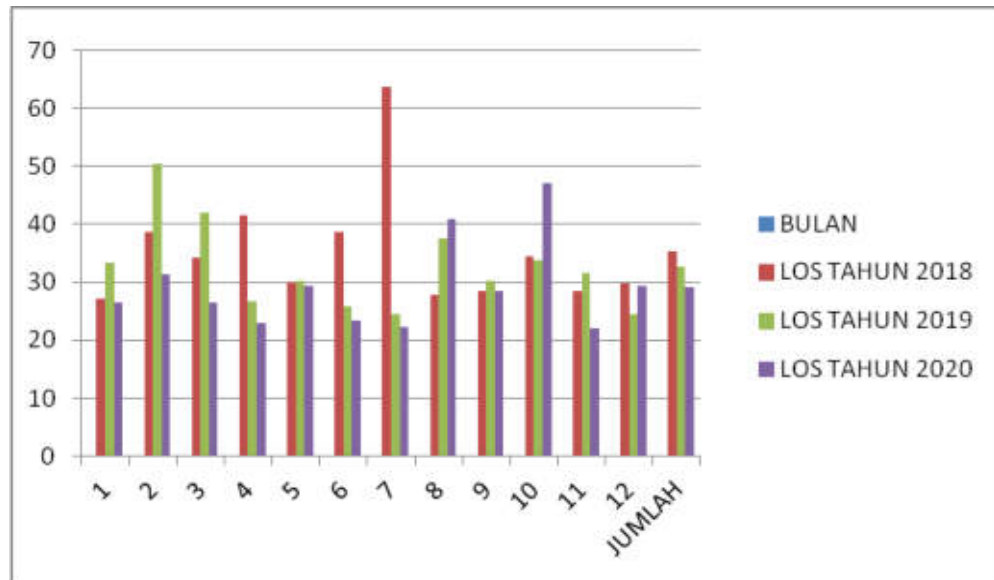
Adapun capaian BOR tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 yaitu sebesar 32,04 %, BOR tahun 2019 sebesar 38,23 % terjadi penurunan. Standar BOR dari Kemenkes sebesar 60.85 dan pencapaian BOR di RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibanding tahun lalu sehingga untuk itu perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 7.22

AVERAGE LENGTH OF STAY (AVLOS) RSJD PROV.KEP.BABEL
TAHUN, 2018, 2019 DAN 2020

NO	BULAN	LOS TAHUN 2018	LOS TAHUN 2019	LOS TAHUN 2020
1	JANUARI	27,08	33,38	26,51
2	FEBUARI	38,71	50,48	31,26
3	MARET	34,13	42,08	26,45
4	APRIL	41,60	26,77	22,91
5	MEI	30,10	30,19	29,42
6	JUNI	38,74	25,75	23,4
7	JULI	63,7	24,58	22,26
8	AGUSTUS	27,83	37,54	40,86
9	SEPTEMBER	28,56	30,34	28,49
10	OKTOBER	34,49	33,76	47,05
11	NOVEMBER	28,37	31,56	21,96
12	DESEMBER	29,86	24,57	29,29
JUMLAH		35,26	32,58	29,16

Grafik 7.18
 AVERAGE LENGTH OF STAY (AVLOS) PROV.KEP.BABEL TAHUN
 2018 ,2019 DAN 2020



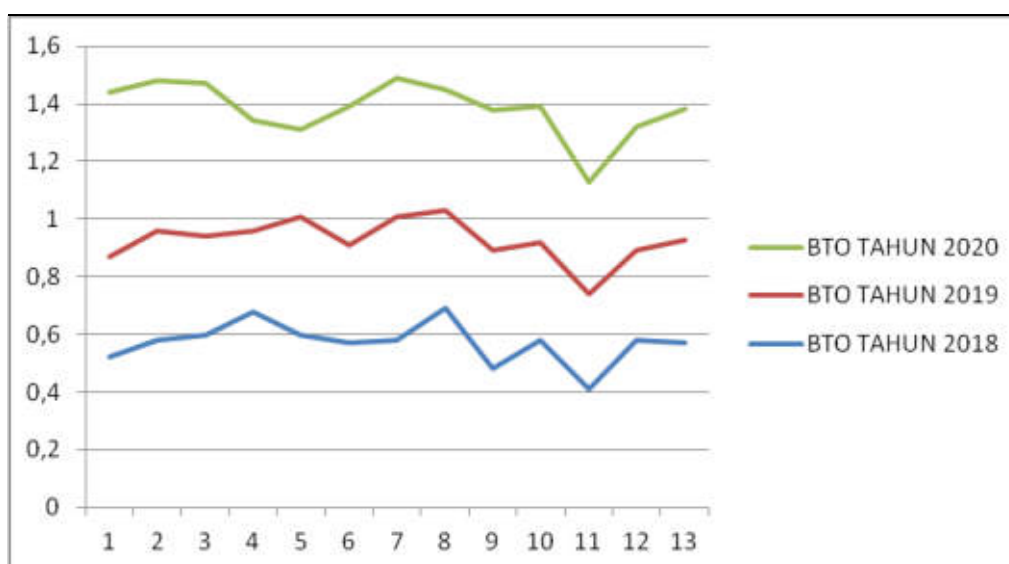
Average Length Of Stay (AVLOS) yaitu rata- rata lamanya rawat seorang pasien. Indikator diatas memberikan Gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu, maka perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian LOS tertinggi Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 yaitu sebesar 29,16% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 32,58 %.

Tabel 7.23

BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2018, 2019 DAN 2020

NO	BULAN	BTO TAHUN 2018	BTO TAHUN 2019	BTO TAHUN 2020
1	JANUARI	0,52	0,35	0,57
2	FEBUARI	0,58	0,38	0,52
3	MARET	0,60	0,34	0,53
4	APRIL	0,68	0,28	0,38
5	MEI	0,60	0,41	0,30
6	JUNI	0,57	0,34	0,48
7	JULI	0,58	0,43	0,48
8	AGUSTUS	0,69	0,34	0,42
9	SEPTEMBER	0,48	0,41	0,49
10	OKTOBER	0,58	0,34	0,47
11	NOVEMBER	0,41	0,33	0,39
12	DESEMBER	0,58	0,31	0,43
	JUMLAH	0,57	0,36	0,453

Grafik 7.19

BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2018 ,2019 DAN 2020

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (

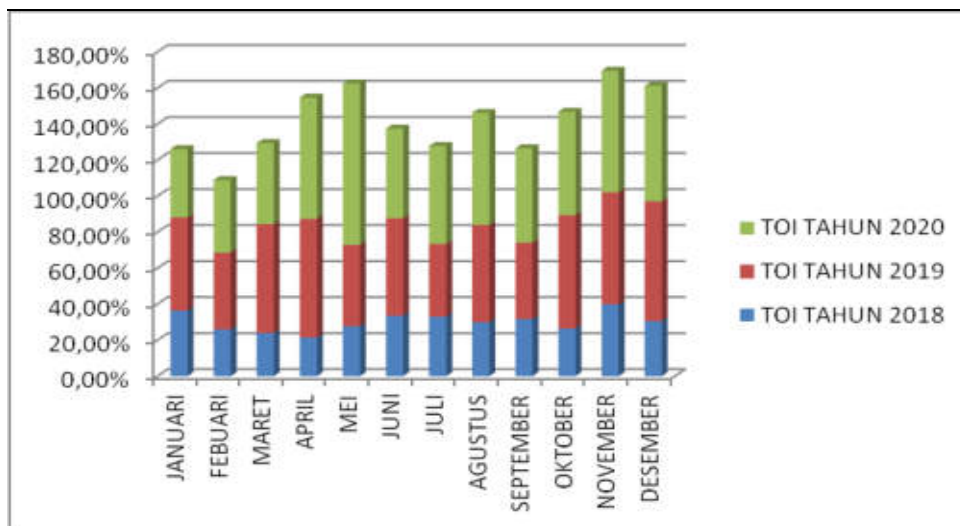
biasanya dalam Periode 1 tahun). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian BTO tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 yaitu sebesar 0,453 %, dan tahun 2019 sebesar 0,36 %, sedangkan tahun 2018 sebesar 0,57 %.

Tabel 7.24
TOI RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2018, 2019 DAN 2020

NO	BULAN	TOI TAHUN 2018	TOI TAHUN 2019	TOI TAHUN 2020
1	JANUARI	36,35%	51,75%	37,96%
2	FEBUARI	26,03%	42,57%	40,27%
3	MARET	24,01%	60,37%	44,98%
4	APRIL	21,40%	65,88%	67,36%
5	MEI	27,74%	45,14%	89,64%
6	JUNI	33,53%	54,08%	49,84%
7	JULI	33,10%	40,29%	54,39%
8	AGUSTUS	29,95%	54,02%	62,22%
9	SEPTEMBER	31,68%	42,41%	52,39%
10	OKTOBER	26,51%	62,82%	57,48%
11	NOVEMBER	39,86%	62,31%	67,43%
12	DESEMBER	30,69%	66,35%	64,10%
		30,07	54,00	57,34

Grafik 7.20

TOI RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2018, 2019 DAN 2020

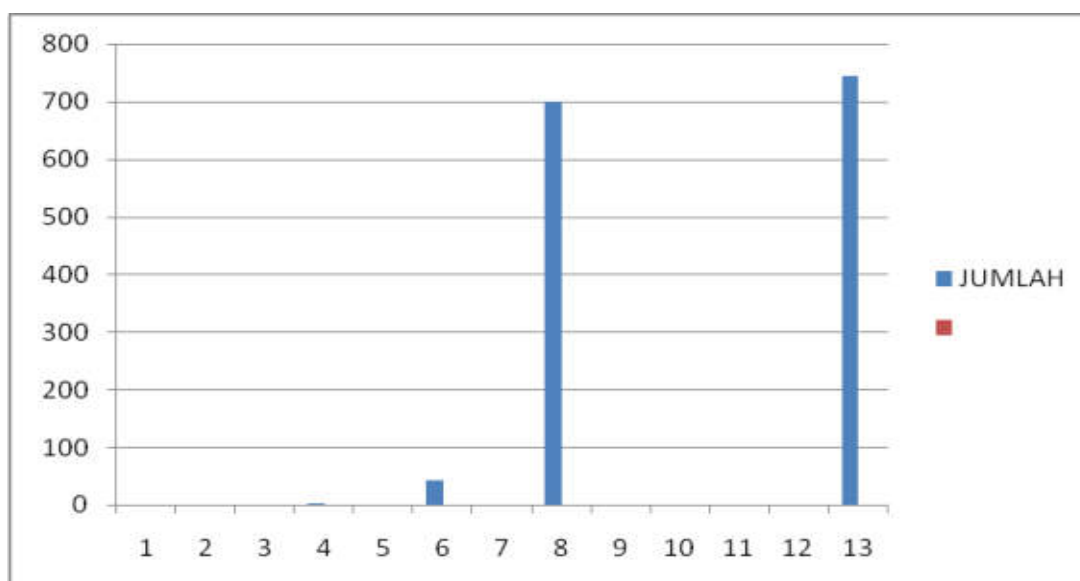
Turn Over Internal (TOI) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam Periode 1 tahun). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian TOI tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 yaitu sebesar 57,34 % dan tahun 2019 sebesar 54,00 % sedangkan tahun 2018 sebesar 30,07 %.

Tabel 7.25
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2020

N O	JENIS KEGIATAN	JUMLAH TERAPI	
		LAKI LAKI	PEREMPUAN
1	Anyaman	0	0
2	Sulam Menyulam	0	0
3	Penjahitan	0	50
4	Pertukangan Kayu	0	0
5	Kebersihan halaman/lingkungan	0	0
6	Kerajinan/Keterampilan	0	0
7	Pencucian dan Dapur	0	110
8	Perkebunan/Pertanian	210	80
9	Memasang Kancing Baju	0	0
10	Menggambar	0	0
11	Pertamanan	0	0
12	Menyapu/mengepel	0	0
JUMLAH		210	240

Grafik 7.21
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2020

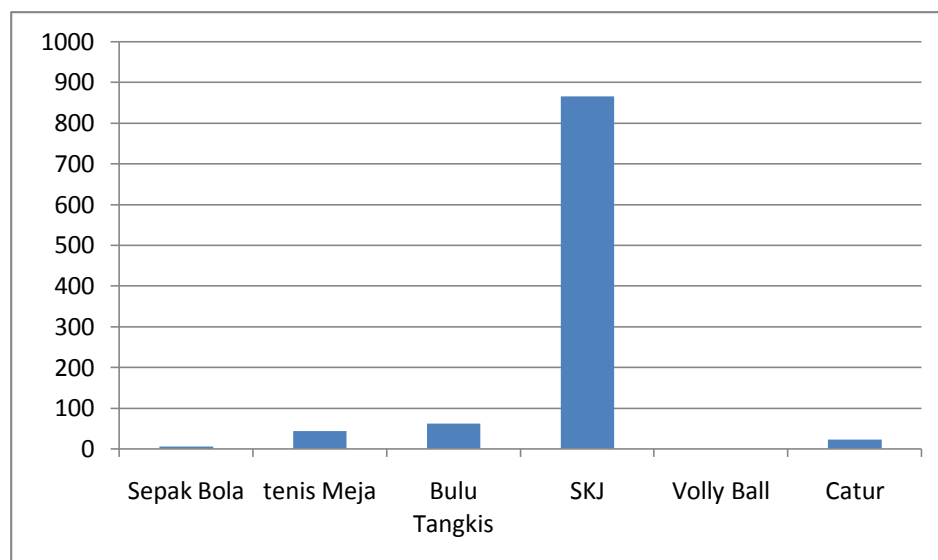


Terapi kerja otot adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan kerja otot yang tertinggi terdapat pada kegiatan perkebunan dengan jumlah 745.

Tabel 7.26
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 2020

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Futsal	87
2	tenis Meja	13
3	Bulu Tangkis	153
4	SKJ	728
5	Volly Ball	0
6	Catur	18
JUMLAH		999

Grafik 7.22
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 2020



Terapi gerak adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan terapi gerak yang tertinggi terdapat pada kegiatan SKJ.

BAB VIII

REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN

A. REALISASI ANGGARAN BELANJA

Pada Tahun 2020

realisasi anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam belanja tidak langsung data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan realisasi belanja langsung sebesar 83,13% sebagaimana pada tabel 8.1 dibawah ini:

Tabel 8.1
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2020

URAIAN	JUMLAH DANA	REALISASI		SISA DANA
		RP	%	
Belanja Tidak Langsung	-	-	-	-
Belanja Langsung	27.659.569.892	22.994.552.018.54	83.13%	4.665.017.873.46

B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT

Capaian pendapatan sesuai target dan realisasi selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 8.2
Pendapatan 5 (Lima) Tahun terakhir (2016-2017 2018-2019-2020)

URAIAN	TARGET	REALISASI	%	±
TAHUN 2016	4.508.767.667.02	5.930.812.742.00	131.53	1.422.045.074.98
TAHUN 2017	4.790.945.517.73	6.675.206.762.00	139.32	1.884.261.244.27
TAHUN 2018	7.500.000.000.00	7.850.829.926.00	104.68	350.829.926.00
TAHUN 2019	7.750.000.000.00	7.060.670.439.00	91,10	689.329.561
TAHUN 2020	8.000.000.000.00	7.641.165.404.00	95.51	358.834.596



BAB IX

PENUTUP

Profil kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk gambaran atau situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang ditampilkan dalam bentuk capaian indikator yang telah ditetapkan dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan. Dengan adanya Profil Rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat untuk mengukur keberhasilan terhadap kinerja pelayanan yang telah dicapai serta diharapkan dapat digunakan sebagai langkah perbaikan masukan perbaikan kinerja pelayanan bagi rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,.

Penyusunan Profil Rumah sakit jiwa provinsi kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 dibuat dengan mengacu pada pengukuran standar capaian indikator pelayanan kesehatan prima rumah sakit yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam profil akan terdapat kekurangan – kekurangan baik yang bermakna maupun tidak bermakna, saran dibutuhkan dalam upaya perbaikan ataupun tindak lanjut untuk pencapaian indikator pelayanan yang baik dan akan berdampak terhadap layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.